



2024

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA BANJARBARU**

**LAPORAN
KINERJA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2024 melaksanakan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Kota Banjarbaru. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang P4GN berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2020-2024. Renstra BNN sebagai pedoman untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program P4GN.

Dalam laporan ini disajikan target capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024, dengan harapan dapat memberikan gambaran kinerja, perkembangan dan kemajuan kegiatan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif lainnya pada Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru.

Selaku Kepala BNN Kota Banjarbaru, saya mengucapkan terima kasih atas kerja keras serta dukungan dari seluruh pegawai di BNN Kota Banjarbaru, sehingga secara umum berbagai kegiatan telah terlaksana dengan baik.

Demikian Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati usaha kita semua , Amin.

Banjarmasin, 15 Januari 2025



Arif Wahyu Bibitharta, S.H., M.H., M.M

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi	7
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A, Rencana Strategis /Rencana Program Kerja.....	9
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	12
C. Perjanjian Kinerja.....	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Analisi Capaian Sasaran	19
B. Akuntabilitas Keuangan	74
 BAB IV PENUTUP	77

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Hasil Pengukuran
3. Data Dukung

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1	Matrik Rencana Kinerja..... 10
Tabel 2	Rencana Kinerja Tahunan 2024..... 12
Tabel 3	Perjanjian Kinerja BNNK Banjarbaru Tahun 2024..... 16
Tabel 4	Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarbaru 2024..... 18
Tabel 5	Capaian IKK Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan narkoba..... 22
Tabel 6	Capaian Indeks Ketahanan keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba..... 28
Tabel 7	Capaian IKK Capaian Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi 34
Tabel 8	Karakteristik Kriteria dalam IKM 36
Tabel 9	Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Masyarakat Tahun 2024 36
Tabel 10	Capaian IK Persentase penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup..... 41
Tabel 11	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang Terlatih 44
Tabel 12	Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih tahun 2021 dengan tahun 2024 45
Tabel 13	Capaian IKK Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional 47
Tabel 14	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional tahun 2024..... 49
Tabel 15	Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2019 s.d Tahun 2024 50
Tabel 16	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM..... 53
Tabel 17	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN 58
Tabel 18	Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran BNN..... 62
Tabel 19	Katagori Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I / program, dan satuan kerja 63
Tabel 20	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 s.d 2023 64
Tabel 21	Capaian Indikator Kinerja IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru Tahun 2023 76
Tabel 22	Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2021 s.d 2024 68
Tabel 24	Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja BNN Kota Banjarbaru TA.2023..... 75

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 1	Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2021 s.d 2024.....	24
Grafik 2	Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Keluarga Tahun 2021 s.d Tahun 2024.....	30
Grafik 3	Perbandingan Capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba Tahun 2021-2024.....	37
Grafik 4	Perbandingan capaian target Terbentuknya Unit layanan IBM Tahun 2021 dan 2024	55
Grafik 5	Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru Tahun 2022 dan tahun 2024.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Struktur Organisasi BNNK Banjarbaru.....	6
Gambar 2 Pencapaian Kinerja BNN Pada Sismonev keuangan.....	63

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 berisi tentang informasi pertanggungjawaban BNN Kota Banjarbaru atas hasil atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat atas kinerja BNN Kota Banjarbaru selama Tahun 2024.

Secara ringkas dilaporkan bahwa, Penetapan Kinerja BNN tahun 2024 menetapkan 10 (sepuluh) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator kinerja. Hasil yang dicapai adalah 8(delapan) indikator kinerja diatas target dan 2 (dua) indikator kinerja mencapai target.

Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru tahun 2024 adalah sebesar 1,792,414,282,- (satu milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta empat ratus empat belas ribu dua ratus delapan puluh dua rupiah) atau 99.59 % untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN).

Meningkatnya Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba 5,6 indeks dari tahun 2021 dan Nilai Indeks Ketahanan Diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba di Kota Banjarbaru meningkat 20,98 indeks dari tahun 2021 menunjukkan pemahaman remaja dan keluarga yang semakin meningkat terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini tidak terlepas dari adanya sinergi dengan stake holder terkait dalam pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga, sesuai dengan MoU BNN Pusat dan Daerah dengan Tim PKK baik pusat maupun daerah, serta pro aktifnya pihak kelurahan dalam mendukung pelaksanaan program BNN.

Selain itu di Desa Bersinar kegiatan-kegiatan yang mendukung ketahanan keluarga juga dilaksanakan. Dalam Bidang Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru telah melaksanakan pembentukan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebanyak 2 Unit yaitu IBM **“Berlari”** Kelurahan Landasan Ulin Timur dan IBM **“ An Nur”**

di kelurahan Landasan Ulin Selatan. Konsep program ini adalah menggerakkan masyarakat agar dapat menggali potensinya sendiri dan berperan serta secara aktif dalam penanganan permasalahan narkoba khususnya dalam bidang rehabilitasi.

BNN Kota Banjarbaru juga terus berupaya memberikan peningkatan kemampuan, dorongan, dan fasilitasi kepada lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat untuk melakukan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan peningkatan pecandu yang pulih dan kembali produktif di masyarakat. Tahun 2024 terdapat 3 lembaga rehabilitasi yang operasional yaitu Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru, Rumah Sakit Mawar dan Puskesmas Cempaka dengan jumlah klien yang dilayani sebanyak 74 orang .

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan kepada penerima layanan rehabilitasi, indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru 2024 adalah 3,79 indeks dari target 3,77 atau 100,53 %. Terdapat kenaikan capaian target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi sebesar 0.53 indeks dibandingkan hasil capaian tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di klinik pratama BNN Kota Banjarbaru terus mengalami perbaikan. Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami Peningkatan Kualitas mencapai 84,92% dari target 68% .

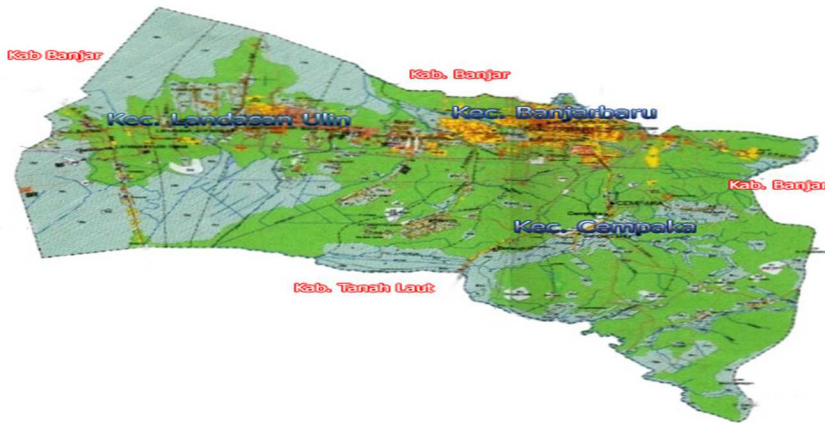
Dalam bidang pengelolaan anggaran Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru pada tahun 2024 tercapai 100 indeks (katagori BAIK) dari target 86 atau 116,27 % dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarbaru adalah 100 indeks atau 100,55% . Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran di BNN Kota Banjarbaru mengalami peningkatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Secara geografis, Banjarbaru merupakan penghubung Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar di Martapura, yaitu dengan jarak 35 km dari Banjarmasin dan 2 km dari Martapura. Secara astronomi terletak pada 03027 – 03029 Lintang Selatan dan 114045 – 114045'45" Bujur Timur.



Kota Banjarbaru berbatasan dengan daerah lain di Kalimantan Selatan sebagai berikut :

- Utara berbatasan dengan kecamatan Martapura kab. Banjar
- Timur berbatasan dengan kecamatan Karang Intan Kab. Banjar
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kab. Banjar
- Selatan berbatasan dengan kecamatan Bati-bati Kab. Tanah Laut

Kota Banjarbaru berjarak 38 Km ke arah utara dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan selatan dan mempunyai 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan. Lima kecamatan tersebut adalah Kecamatan Banjarbaru Utara, kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin dengan luas wilayah sebesar 371,38 Km² dengan jumlah penduduk sebesar 253.442 Jiwa terdiri dari Laki-laki 127.548 Jiwa dan perempuan 125.894 Jiwa.

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius dan memprihatinkan oleh pemerintah. Tantangan yang dihadapi Indonesia kian berat ditambah lagi dengan kondisi wilayah yang berpotensi menjadi sasaran daya tarik para pengedar narkoba. Untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya yang terpadu dan komprehensif serta menyeimbangkan soft power approach, hard power approach, dan smart power approach, serta cooperation. Perkembangan penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia tergambar dalam angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang diukur secara periodik.

Hasil penelitian kerjasama antara BNN, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Badan Pusat Statistik (BPS) Dalam 2 tahun terakhir prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mengalami penurunan dari 1,95% pada tahun 2021 menjadi 1,73% pada tahun 2023.

Dengan kondisi diatas mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat tanpa narkoba adalah hal yang sulit jika hanya ditangani oleh BNN, mengingat keterbatasan sumber daya (SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana) yang dimiliki oleh BNN. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan kejahatan narkoba merupakan kejahatan luar biasa (Extraordinary Crime), kejahatan terorganisir (Organized Crime), kejahatan lintas negara (Transnational Organized Crime), dan bagian dari Proxy War untuk menghancurkan ideologi anak bangsa dan ketahanan nasional. Oleh sebab itu, dibutuhkan kontribusi dan sinergitas dari seluruh elemen bangsa.

Di kota Banjarbaru Program Desa/Kelurahan BERSINAR merupakan program unggulan yang melibatkan partisipasi aktif dan komitmen perangkat daerah bersama masyarakat desa dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap dan prekursor narkoba (P4GN).

Program Desa Bersinar merupakan upaya pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba di tingkat desa yang dikelola secara

mandiri oleh pemerintah desa. Di dalamnya banyak program mulai pencegahan, rehabilitasi, hingga memberikan keterampilan dasar hidup. Bekerjasama dengan PKK memberi kemampuan dan pengetahuan bagi penyalahguna narkoba agar berdaya guna. Desa diharap memiliki kemampuan untuk menolak masuknya narkoba, melakukan rehabilitasi mandiri jika ada kemampuan, hingga meningkatkan kemampuan masyarakatnya desanya sendiri.

Pada Tahun 2024 Kota Banjarbaru telah mencanangkan 2 Kelurahan Bersinar yaitu : Kelurahan landasan Ulin Timur dan Kelurahan Landasan Ulin Selatan. BNN Kota Banjarbaru juga melaksanakan program IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat). Intervensi Berbasis Masyarakat merupakan kepedulian pemerintah dalam penanganan penyalahgunaan narkoba di masyarakat dengan cara menghadirkan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di masyarakat, mengingat ketersediaan dan aksesibilitas layanan yang masih terbatas jumlahnya. Program ini dilakukan dengan pendekatan dalam bentuk sederhana dengan ambang batas rendah (low threshold) yang berarti layanan tersebut mudah diakses dan tidak membutuhkan persyaratan yang sulit untuk terlibat didalamnya. Kegiatan IBM dilakukan oleh Agen Pemulihan (AP) yang merupakan warga masyarakat yang tinggal di Desa/Kelurahan yang terpilih sebagai mitra kerja BNN. Melalui AP, IBM memantau dan mendampingi penyalahguna narkoba tingkat ringan atau yang memerlukan bina lanjut melalui kegiatan dan layanan IBM. Oleh karena itu, program yang dijalankan IBM mempunyai keragaman program rehabilitasi sesuai dengan masalah narkoba dan potensi yang dimiliki masyarakat di wilayah.

Di kota Banjarbaru sendiri telah terbentuk 2 Unit IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) di 2 Kelurahan Bersinar yaitu Kelurahan Landasan Ulin Timur (IBM Berlari) dan Kelurahan Landasan Ulin Selatan (IBM An' Nur). Intervensi Berbasis Masyarakat merupakan intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalah guna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan sesuai dengan kearifan lokal. Terdapat 12 orang Agen pemulihan di 2 Kelurahan. Kedepannya

diharapkan akan terbentuk lebih banyak Agen Pemulihan yang akan membantu program IBM ini.

Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan tangguh harus dilaksanakan sedini mungkin yaitu dengan melindungi dan menjaga anak-anak kita agar tidak terjerumus dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Hal ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan generasi muda menjadi kader Bangsa yang tangguh dalam menghadapi tantangan pembangunan, serta bertanggung jawab terhadap masa depan kehidupan Bangsa dan Negara.

Untuk pencegahan dan pemberdayaan remaja dalam menangkal bahaya Narkoba, BNN Kota Banjarbaru melaksanakan kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba melalui Dialog Interaktif Remaja yang dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta mengembangkan kemampuan yang aplikatif kepada remaja dalam menciptakan hubungan pertemanan yang adaptif dalam menolak penyalahgunaan narkoba.

Kemudian menjadikan salah satu role model bagi teman sebaya lainnya baik dalam sikap maupun kepribadian untuk bersih dari narkoba dan mampu mendapatkan teman yang bisa saling mengajak pada kebaikan. Selanjutnya menjadi remaja yang mampu menempatkan diri di antara teman sebayanya, keluarga, di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermain, dan juga dapat membantu memecahkan persoalan tanpa diminta. Harapannya, dengan diadakannya kegiatan ini generasi millenial di Kota Banjarbaru memiliki pemahaman yang komprehensif dan memiliki kemampuan ketahanan diri terhadap penyalahgunaan Narkoba khususnya di kalangan remaja dan teman sebayanya.

Tindakan preventif lainnya yang dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang mempunyai ketahanan dan kekebalan terhadap narkoba yakni kegiatan berupa program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba serta program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa.

Penyampaian informasi P4GN juga dilakukan melalui media cetak dan media penyiaran seperti LPPL Abdi Persada dan Banjarmasin Pos. Fasilitas kegiatan test urine sebagai deteksi dini penyalahgunaan narkoba juga dilakukan dengan sasaran Instansi Pemerintah, Swasta , masyarakat dan pelajar. Selain itu juga dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendorong dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya penanganan permasalahan narkoba.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP). Setiap Instansi Pemerintah termasuk BNN wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi pemerintah(LKIP). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh kementerian dan lembaga, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

BNN Kota Banjarbaru dalam rangka mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan membuat laporan kinerja untuk mengetahui sampai sejauh mana capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru apakah meningkat/gagal, apabila telah mengetahui hasil maka dapat digunakan juga sebagai gambaran/kemajuan umpan balik untuk melakukan perbaikan kinerja BNN Kota Banjarbaru di tahun mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 ini telah merujuk pada Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

B. DASAR HUKUM.

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana strategi Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas

BNNK/Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota.

2. Fungsi.

Dalam melaksanakan tugasnya, BNNK/Kota menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dibidang P4GN dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- c. Pelayanan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- e. Pelayanan administrasi BNNK/Kota dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK/Kota.

3. Struktur Organisasi

Gambar 1. Struktur Organisasi BNNK Banjarbaru



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS / RENCANA PROGRAM KERJA

Renstra BNN Tahun 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (selanjutnya disebut P4GN) yang akan dilaksanakan oleh BNN dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan.

V I S I : “Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

M I S I :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan penyalahgunaan Narkotika secara Profesional;
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika;
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas kelembagaan.

TUJUAN

1. Melindungi dan menyelematkan masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkoba;
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas.

Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kota Banjarbaru menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

**Tabel 1. Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51	51	51	51	51
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78.67	78.68	78.69	78.70	78.71
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	3.16	3.16	3.18	3.21	3.25
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	3.2	3.2	3.2	3.2	3.2

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	2	2	4	6	8
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88	94	94	94	94
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	94	94	94	94	94

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran Renstra dalam target tahunan dan merupakan media penghubung antara renstra dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024

RENCANA KINERJA TAHUNAN

NAMA UNIT KERJA : BNN KOTA BANJARBARU

TAHUN : 2024

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	TARGET/ VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10	Orang	80.000,000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5	Keluarga	40.000.000
				Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2	Kelurahan	66.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	Lembaga	191.195.000
4.	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	15	Orang	9.607.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	TARGET/ VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp)
			hidup				
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Agen pemulihan Yang dilatih Kompetensi teknis Rehabilitasi	10	orang	14.710.000
6	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3	lembaga	5.887.000
		Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	lembaga	61.350.000
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	Layanan Rehabilitasi BNNK	60	Orang	49.465.000
				Layanan SKHPN	500	Orang	116.000.000
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika Dan Lahan Tanaman Ganja Dan Tanaman Terlarang Lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit vertikal)	1	Berkas Perkara	40.000.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	TARGET/VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp)
8	Pengawasan tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	1. Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan 2. Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	Layanan Assesment Terpadu Pelaku Tindak Pidana narkoba	12	Orang	35.400.000
9	Pembinaan Administrasi dan pengelolaan keuangan	Meningkatnya Tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen	3.814.000
				Layanan Perkantoran	12	Layanan	93.908.000
10	Pengembangan Organisasi, tata laksana dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tata laksana yang efektif	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan layanan kepegawaian (skala 4)	Layanan manajemen SDM	1	Layanan	10.960.000
11	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja secara Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	Dokumen	5.968.000
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2	Dokumen	6.627.000
12	Penyelenggaraan ketatausahaan, Rumah Tangga dan Penegelolaan Sarana Prasarana	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	1. Indeks kualitas penyelenggaraan ketatausahaan 2. Indeks kualitas pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa	Layanan Umum	1	Layanan	60.639.000
				Layanan Perkantoran	12	Layanan	1,018,078.000
13	Penyelenggaraan kehumasan dan	Meningkatnya fungsi layanan publikasi klembagaan dan	Indeks layanan kehumasan	Layanan Humas dan Informasi	1	Layanan	10.000.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	TARGET/ VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp)
	Keprotokolan	keprotokolan yang optimal					

C. PERJANJIAN KINERJA

Adapun langkah yang ditetapkan dan diperjanjikan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dalam rangka peningkatan penanganan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja BNN Kota Banjarbaru.

Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja (dokumen yang disusun oleh pimpinan instansi) yang akan diwujudkan oleh pejabat/pimpinan penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/instansi yang bersangkutan. Adapun Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BNNK Banjarbaru Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55.31 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	85.625 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.68 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna narkoba dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan Penerima Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3,77%
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	86 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarbaru	99.45 Indeks

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dibutuhkan anggaran sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	80.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	106.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	191.195.000
4. Kegiatan pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp	9.607.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	14.710.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	232.702.000
7. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	35.400.000

8. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	97.722.000
9. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	19.960.000
10. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	12.595.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	1.078.717.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	10.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Capaian kinerja BNN merupakan implementasi dari perjanjian kinerja yang telah disepakati oleh seluruh pejabat pemangku program dengan dengan kepala BNN untuk mencapai sasaran strategis. Secara cascading turun hingga ke level bawah.

Sasaran strategis yang dicapai merupakan hal yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik, apakah program dan kegiatan yang dilakukan memiliki benefit (manfaat) kepada masyarakat.

Penetapan Kinerja BNN tahun 2024 menetapkan 10 (sepuluh) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator kinerja. Hasil yang dicapai adalah 8 (delapan) indikator kinerja diatas target dan 2 (dua) indikator kinerja mencapai target.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 10 (sepuluh) indikator kinerja tahun 2024, serta penjelasan hasil capaian Indikator Kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4. Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4		
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55.31 indeks	55,93 indeks	101,12%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan	85.625 indeks	85,804 indeks	100,20 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4		
	dan peredaran gelap narkoba	Narkoba			
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.68 indeks	3,74 indeks	101,63%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna narkoba dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	84,92%	124,88%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang	12 Orang	120 %
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	100 %
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100%
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3.77%	3,79%	100.53%
9	Meningkatnya proses manajemen	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	86 indeks	100 indeks	116,27%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4		
	kinerja secara efektif dan efisien				
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarbaru	99.45 indeks	100 indeks	100,55%

1.

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Daya Tangkal Anak Dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika

Upaya menanggulangi permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia, BNN sebagai *focal point* penanggulangan narkoba telah melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba secara massive. Adapun target yang ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024 adalah upaya penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkotika dari 1,86 (2020) menjadi 1,69 (2024) atau sebesar 0,034% setiap tahun.

Untuk mencapai sasaran diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel. 5 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55,31 indeks	55,93 indeks	101,12%

1. Definisi Operasional

Secara definisi yang dimaksud dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah Nilai Tingkat Kemampuan Kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran menggunakan instrument ukur ketahanan diri (Anti Drug Scale) yang mencakup 3 dimensi yaitu Self regulation yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri. Dimensi Assertiveness yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas. Dimensi Reaching Out yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Prosedur Pengukuran IKR adalah pada hasil olah data kuesioner survey kepada responden yang sudah mendapatkan program penyuluhan dari BNN pada tahun 2024 dengan kriteria responden adalah remaja dengan rentang usia 12 tahun s.d. 21 tahun. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner secara online melalui aplikasi DEKTARI dengan jumlah minimal responden 100 orang. Pengukuran tingkat ketahanan diri didasarkan pada 23 pertanyaan (Anti Drug Scale/ADS) dan 16 pertanyaan analisa pendukung ketahanan diri (faktor prediktor). Hasil pengukuran ketahanan diri remaja meliputi variabel/dimensi Self Regulation, Assertiveness dan Reaching Out.

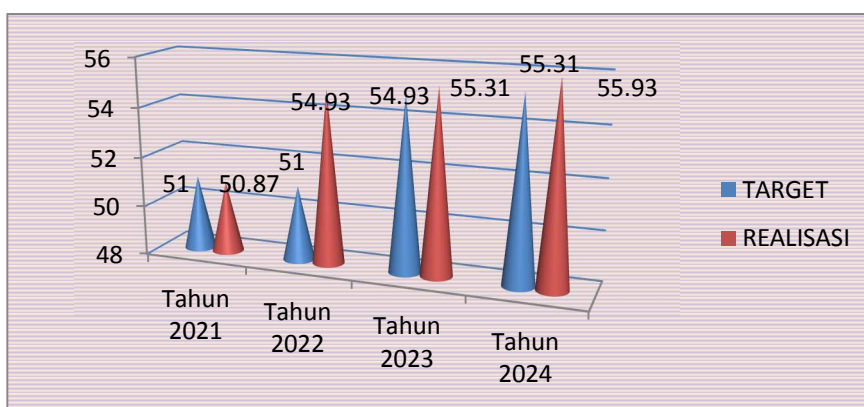
3. Hasil pengukuran Indikator

Sesuai surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomer B/4224/XII/DE/PC.00./2024/BNN tanggal 24 Desember 2024 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2024, hasil pengukuran indeks ketahanan diri remaja di kota Banjarbaru tahun 2024 dengan menggunakan aplikasi dektari didapatkan hasil sebesar **55,93 indeks (katagori sangat tinggi)** dari target **55,31 indeks atau 101,12%**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, Indeks ketahanan diri remaja ini telah melampaui target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan hasil indeks adalah adanya pemahaman dan pengetahuan remaja yang baik tentang Ketahanan Diri Remaja dalam masalah Narkotika saat dilaksanakan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui Dialog Interaktif Remaja dan baiknya pemahaman remaja saat dilaksanakan sosialisasi P4GN di sekolah-sekolah.

Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2021 s.d 2024 dapat dilihat dari grafik dibawah ini

Grafik 1. Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2021 s.d 2024



Berdasarkan grafik diatas nilai indeks ketahanan diri remaja dikota Banjarbaru mengalami kenaikan dari tahun 2022 s.d tahun 2024.

4. Analisis dan evaluasi kinerja dengan target jangka menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja tahun 2024 adalah 51 indeks. Pada dialog kinerja / penyepakatan target kinerja antara satker dan Pembina Fungsi diawal tahun 2024 disepakati ada kenaikan target tahun 2024 menjadi 55,31

indeks sesuai dengan realisasi capaian Indeks Ketahanan Diri Remaja tahun 2023 yaitu 55,31 indeks.

Target IKK BNN Kota Banjarbaru pada tahun 2024 lebih tinggi daripada target pada Renstra BNN RI tahun 2020-2024 yang menetapkan Indeks Ketahanan Diri Remaja sebesar 53,51 indeks.

Hasil pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja (IKR) BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 adalah sebesar 55,93 indeks (Kategori Sangat Tinggi) atau 101,12%, hasil IKR ini telah melebihi dari target yang ada dalam Renproja BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 yaitu 51 indeks dan renstra BNN Tahun 2024 yaitu sebesar 53,51 infeksi. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya sinergi dengan stake holder terkait dalam pelaksanaan kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui Dialog Interaktif Remaja serta pro aktifnya pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan program BNN.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan tingkat nasional

Sesuai surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomer B/4224/XII/DE/PC.00./2024/BNN tanggal 24 Desember 2024 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika (Dektari) Tahun 2024, rata-rata nilai indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba secara nasional adalah sebesar 52,04 indeks.

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata diatas, Indeks Ketahanan Diri Remaja BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai indeks ketahanan diri remaja secara nasional.

6. Permasalahan

Kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika sosialisasi bagi remaja khususnya di wilayah Kelurahan Bersinar dan sekitarnya telah dilaksanakan tanpa ada kendala yang berarti.

7. Faktor Penunjang/Pendukung

Faktor penunjang/ pendukung kegiatan informasi dan edukasi yaitu adanya sinergi dari stakeholder terkait yaitu Pemerintah Kota Banjarbaru, Lingkungan Pendidikan khususnya Universitas Lambung Mangkurat dan sekolah-sekolah tingkat menengah di wilayah Kota Banjarbaru, Lingkungan Swasta dan Masyarakat. Penyebarluasan informasi tidak hanya melalui tatap muka namun juga melalui media online, radio, media luar ruang dan serta adanya materi Narkoba pada kurikulum pendidikan beberapa sekolah dan adanya kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

8. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

a. Sumber daya Manusia

Untuk mencapai target yang ditetapkan pada bidang pencegahan hanya ada 5orang pegawai yang terdiri terdiri dari 1 orang penanggung jawab kegiatan dengan jabatan Penyuluh Narkoba Ahli Muda (PNS) dan 1 orang analis penyuluh dan informasi (PNS), ditambah dengan 3 (tiga) orang PPNPN yang salah satunya adalah penugasan dari Bidang Rehabilitasi. Ditengah keterbatasan SDM BNN Kota Banjarbaru berupaya untuk mengoptimalkan kinerja sesuai dengan matrik peran hasil yang telah dibuat. Disamping itu untuk kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memaksimalkan tenaga di bidang lain di BNN Kota Banjarbaru. Pada tahun 2024 dengan keterbatasan SDM target kinerja kegiatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Kedepannya diperlukan lagi penambahan jumlah penyuluh narkoba untuk lebih memaksimalkan kegiatan sosialisasi P4GN dimasyarakat serta peningkatan kapasitas tenaga penyuluh melalui diklat yang diperlukan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki adalah 1 buah Mobil Pemeberdayaan Masyarakat yang bisa juga difungsikan untuk layanan Informasi dan edukasi , gedung masih berstatus pinjam pakai dan tidak memiliki aula pertemuan yang besar, alat pengolah data rata-rata sudah berumur lebih dari 5 tahun.

c. Anggaran

Pada tahun 2024 anggaran yang tersedia untuk Kegiatan Pengelolaan Diseminasi dan informasi adalah sebesar Rp. 70.000.000,-. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan guna mencapai target IKK pada tahun 2024. Realisasi penyerapan anggaran adalah sebesar Rp. 69,898,100 atau 99.85% dengan realisasi capaian target IKK Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada tahun 2024 adalah 101,12 % (melebihi target yang ditetapkan). Terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,15%.

9. Strategi /kebijakan dalam mencapai kinerja

Upaya yang terus dilakukan adalah meningkatkan sinergi seluruh stake holder yang terlibat serta meningkatkan kerjasama tim dalam pelaksanaan program Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui Dialog Interaktif Remaja.

11. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan informasi dan edukasi kepada sasaran anak dan remaja dalam rangka meningkatkan daya tangkal terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- b. Dipertimbangkan untuk penambahan jumlah SDM yang kompeten terutama penyuluh narkoba agar kegiatan penyebaran informasi dapat merata pada semua titik lokasi dalam wilayah kerja BNN Kota Banjarbaru
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga penyuluh melalui Diklat yang diperlukan.

2.

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
2.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	85.625 (Katagori Tinggi)	85.804 (Katagori Tinggi)	100,20%

1. Definisi Operasional

Secara definisi yang dimaksud dengan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran menggunakan cara survey ketahanan keluarga dengan secara sampling dengan instrument ukur ketahanan keluarga dengan menggunakan instrumen SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaires), PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure).

Metode pengukuran IKK adalah pada hasil olah data kuesioner survey/wawancara kepada responden yang sudah mendapatkan fasilitasi program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 10 keluarga dari Desa/Kelurahan Bersinar. Peserta yang dilakukan intervensi telah dipilih berdasarkan dengan juknis yang ada.

Tahapan Pengukuran yang dilakukan mulai dari intervensi hingga pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

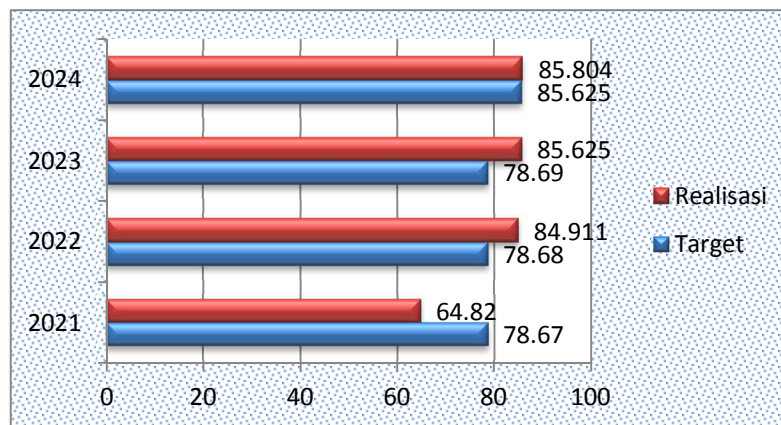
- a. Pemilihan target sasaran, dimana target yang dimaksud adalah desa/kelurahan
- b. Pemilihan keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua
- c. Pemilihan 10 (sepuluh) responden keluarga
- d. Responden keluarga yang terpilih akan mengisi kuesioner di kertas
- e. Fasilitator akan menyalin jawaban responden ke link kuesioner yang telah dibagikan
- f. Nilai hasil pengukuran akan terakumulasi di BNN Pusat

3. Hasil pengukuran

Hasil pengukuran IKK didapat dari penginputan kuesioner indeks ketahanan keluarga ke dalam aplikasi yang di kelola oleh Deputi Pencegahan BNN RI. Pengisian link untuk mendapatkan Indeks ketahanan keluarga di kota Banjarbaru sudah mulai dilaksanakan pada Triwulan III tahun 2024 dengan melakukan isian survei dari Deputi Pencegahan BNN RI. Hasil Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) melalui Aplikasi Dektara tahun 2024 didapatkan **sebesar 85,804 dengan Kategori Tinggi**. Hasil pengukuran indeks ketahanan diri keluarga ini termuat dalam surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN tanggal 23 Desember 2024 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2024. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan capaian Indeks tahun 2023 yaitu 85,625 indeks atau meningkat sebesar 0.17%

Berikut perbandingan nilai indeks ketahanan diri keluarga tahun 2021 s.d 2024.

Grafik 2. Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Keluarga Tahun 2021 s.d Tahun 2024



Dibandingkan dengan 3 tahun terakhir indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan hasil indeks adalah

adanya pemahaman dan pengetahuan keluarga yang lebih baik saat dilaksanakan Intervensi Ketahanan Keluarga yang sangat berpengaruh pada implementasi soft skill yang didapat dalam keluarga.

4. Analisis dan evaluasi kinerja dengan target jangka menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri keluarga tahun 2024 adalah 78,71 indeks. Pada dialog kinerja / penyepakatan target kinerja antara satker dan Pembina Fungsi diawal tahun 2024 disepakati 85,625 indeks atau sesuai dengan capaian realisasi tahun 2023.

Hasil capaian indeks ketahanan keluarga BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebesar 85,804 (Kategori Tinggi) atau 100,20% telah melebihi dari target Renproja BNN Kota Banjarbaru 78,71 indeks hal ini tidak terlepas dari adanya sinergi dengan stake holder terkait dalam pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga, sesuai dengan MoU BNN Pusat dan Daerah dengan Tim PKK baik pusat maupun daerah, serta pro aktifnya pihak kelurahan dalam mendukung pelaksanaan program BNN.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan tingkat nasional

Sesuai surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomor : Deputi Pencegahan BNN RI Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN tanggal 23 Desember 2024 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2024.. Hasil perhitungan rata-rata indeks seluruh satker (208 satker) adalah 86,787 (katagori tinggi).

Dibandingkan dengan nilai indeks ketahanan diri remaja tingkat nasional nilai indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba di Kota Banjarbaru berada diatas nilai indeks tingkat nasional yaitu 85,804 (katagori tinggi).

6. Permasalahan yang dihadapi

Hingga saat ini belum ada permasalahan berarti, koordinasi berjalan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan pada triwulan II Tahun 2024. Masalah penetapan jadwal kegiatan antara fasilitator dan peserta dapat diselesaikan dengan baik.

7. Faktor Penunjang/Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung tercapainya target indeks ketahanan diri keluarga tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman keluarga tentang narkoba mulai meningkat sesuai dengan sosialisasi yang dilaksanakan di Kelurahan Bersinar.
- b. Keluarga yang dilatih dalam kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba dapat mengimplementasikan secara nyata didalam kehidupan keluarga sehari-hari,
- c. Adanya dukungan stake holder terkait pelaksanaan kegiatan.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

- a. Sumber Daya manusia

Masih kurangnya SDM dalam melaksanakan kegiatan tidak mengurangi semangat dalam pencapaian target kegiatan di bidang pencegahan. Demi lancarnya pelaksanaan kegiatan dilaksanakan koordinasi dan sinergi yang intensif dengan Pemerintah kota Banjarbaru terutama Badan Kesbangpol, Pokja 1 Tim penggerak PKK Kota Banjarbaru, Stakeholder Universitas Lambung Mangkurat dan aparat kelurahan di desa bersinar dalam mendukung pelaksanaan kegiatan intervensi ketahanan keluarga dan penentuan peserta kegiatan intervensi ketahanan keluarga di Kota Banjarbaru.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki masih sangat terbatas seperti Gedung masih berstatus pinjam pakai dan tidak memiliki aula pertemuan yang besar, alat pengolah data rata-rata sudah berumur lebih dari 5 tahun.

Meskipun memiliki sarana dan prasarana yang masih terbatas BNNK Banjarbaru berupaya untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.

c. Anggaran

Anggaran kegiatan Advokasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 98.880.000,- Anggaran ini digunakan untuk kegiatan pendampingan ketahanan keluarga anti dan narkoba dan advokasi program ketahanan keluarga berbasis sumber daya desa untuk mendukung pencapaian target kinerja berupa indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba. Realisasi anggaran pelaksanaan Penyelenggaraan Advokasi berupa Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga dan Pemerintah Desa sebesar Rp 98,879,500 atau 99,99%

9. Strategi /kebijakan dalam mencapai kinerja

Strategi yang digunakan dalam pencapaian target kinerja adalah meningkatkan sinergi seluruh stake holder yang terlibat serta meningkatkan kerjasama tim dalam pelaksanaan program Intervensi Ketahanan keluarga.

10. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah :

- a. Memaksimalkan sinergi baik dengan instansi pemerintah, lingkungan masyarakat, dengan instansi Pendidikan dan Lingkungan Swasta

serta membuat perencanaan kegiatan dengan sebaik mungkin agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

- b. Melakukan pendampingan bagi keluarga saat melakukan pengisian kuesioner agar hal-hal yang tidak dipahami terkait isian kuesioner dapat dijelaskan oleh fasilitator BNN Kota Banjarbaru.

3.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN
----	--

Sasaran ketiga diatas dapat di implementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
3.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.68 indeks	3,74 indeks	101,6%

1. Definisi Operasional

Secara definisi Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (Para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

2. Metode Pengukuran

Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

- a. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- b. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- c. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
- d. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- e. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- f. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

3. Hasil pengukuran

Hasil pengukuran indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2024 termuat dalam surat dari Deputi Pemberdayaan Masyarakat BNN RI Nomor : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN tanggal 11 Desember 2024 Perihal pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2024.

Tahun 2024 target Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi adalah 3,68 indeks dengan **realisasi 3,74 indeks atau 101.6 %** masuk dalam katagori Sangat Mandiri (Mutu A). Hal ini dapat

dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada masing-masing instansi/lembaga berdasarkan olah data kuisisioner telah dapat terealisasi dengan baik / nilai diatas target yang ditetapkan seperti tabel 8 tentang Karakteristik Kriteria dalam IKM

Tabel 8. Karakteristik Kriteria dalam IKM

Jawaban	Nilai	Nilai Interval	Katagori	Kriteria
Kuisisioner	Interval	Konversi	IKM	Mandiri
0	1,00-1,75	25,00-43,75	D	Tidak Mandiri
1	1,76-2,50	4,76-62,50	C	Kurang Mandiri
2	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Mandiri
3	3,26-4,00	81,26-100,00	A	Sangat Mandiri

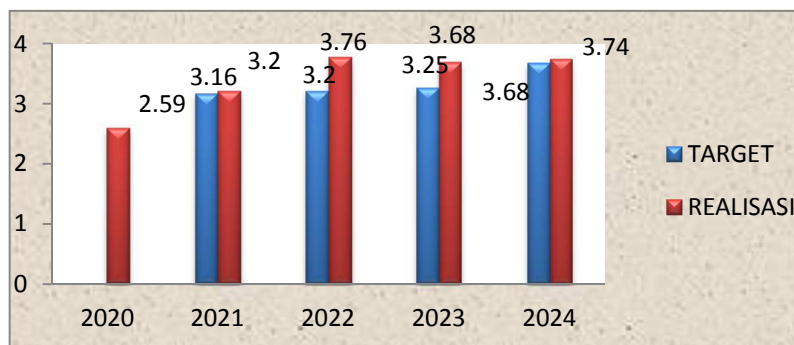
Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat pada Tahun 2024 berdasarkan hasil olah data adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Masyarakat Tahun 2024

No	Jenis Bangpas yang dilaksanakan	Nilai IKP Penggiat Anti Narkoba yang ikuti bangpas			
		Nilai interval Konversi	Nilai IKP	Kategori IKP	Kriteria mandiri
1	Lingkungan Pendidikan	81,26-100	3,92	A	Sangat mandiri
2	Lingkungan Masyarakat	81,26-100	3,55	A	Sangat Mandiri
	Jumlah		7,47		
	Rata-Rata	81,26-100	3,74	A	Sangat Mandiri

Pada tabel 9 di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian IKP Masyarakat tahun 2024 termasuk dalam Kategori sangat Mandiri dengan capaian 3,74 indeks.

Grafik 3. Perbandingan Capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba Tahun 2020-2024



Dibandingkan hasil capaian tahun sebelumnya capaian tahun 2024 lebih tinggi 0,06 indeks dari tahun 2023 (3,68 indeks). Salah satu faktor yang berkontribusi pada hasil pengukuran indeks kemandirian partisipasi adalah adanya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait pengisian kuesioner saat dilakukan survey.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi adalah 3,25 untuk tahun 2024 lebih rendah dari pada target renstra BNN yaitu sebesar 3,30. Pada dialog kinerja / penyepakatan target kinerja antara satker dan Pembina Fungsi disepakati target IKP (Indeks Kemandirian Partisipasi) adalah 3,68 indeks (sesuai dengan capaian realisasi BNNK Banjarbaru Tahun 2023) . Target ini lebih tinggi 0,38 indeks dari target yang ditetapkan pada renstra BNN RI dan 0,43 indeks lebih tinggi dari targey renproja BNN Kota Banjarbaru.

Hasil Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) masyarakat BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebesar 3,74 (Kategori sangat mandiri) telah melebihi dari target jangka menengah (Renproja BNN Kota Banjarbaru) yaitu 3,25 indeks dan lebih tinggi daripada target pada renstra BNN Tahun 2024 yaitu 3,30 indeks.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan tingkat nasional

Hasil capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Masyarakat BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebesar 3,74 indeks lebih tinggi 0,15 indeks dari capaian rata-rata nasional yaitu 3,59 indeks.

6. Permasalahan

Tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator ini.

7. Faktor Penunjang

Adanya dukungan pemerintah kota Banjarbaru terhadap program P4GN berupa regulasi berjenjang (Perda P4GN, SK Walikota tentang Kelurahan Bersinar, dan SK Tim Terpadu P4GN) dan alokasi anggaran P4GN pada Badan Kesbangpol Kota Banjarbaru, serta dukungan Kelurahan dan sekolah di wilayah kelurahan Bersinar.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai kinerja dibidang pemberdayaan masyarakat, BNN Kota Banjarbaru memaksimalkan SDM yang ada dan melakukan koordinasi serta sinergi dengan Pemerintah kota Banjarbaru terutama Badan Kesbangpol sehingga target indeks kemadirian partisipasi dapat tercapai.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah mobil operasional Dayamas yang diberikan oleh BNN pusat.

c. Anggaran

Anggaran untuk menunjang kegiatan hanya sebesar Rp. 180,010,000,- untuk menunjang pelaksanaan Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat berupa Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga tahun 2024. Realisasi anggaran pelaksanaan Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat berupa Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sebesar Rp 180,003,000,- atau 99.99.%.

9. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

Upaya yang terus dilakukan adalah meningkatkan sinergi seluruh stake holder yang terlibat serta meningkatkan kerjasama tim dalam pelaksanaan program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat.

10. Rekomendasi Perbaikan

Memaksimalkan sinergi baik dengan instansi pemerintah, lingkungan masyarakat, dengan instansi Pendidikan dan Lingkungan Swasta agar kegiatan dapat terlaksana sesuai target serta membuat perencanaan kegiatan dengan perhitungan waktu sebaik mungkin agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

4.

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika

Upaya menanggulangi permasalahan penyalahgunaan dan pecandu narkoba di Indonesia, BNN sebagai Lembaga Non Kementerian telah melaksanakan Program Pascarehabilitasi untuk Meningkatkan Upaya Pemulihan Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika. Untuk mencapai sasaran diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel. 10 Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
4.	Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	68 %	84,92%	124,88%

1. Definisi Operasional

Secara definisi Penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti program rehabilitasi dan mengalami peningkatan kualitas hidupnya pada 2 (dua) domain dari 4 (empat) domain kualitas hidup berdasarkan instrumen WHO Quality Of Life (WHOQoL).

2. Metode Pengukuran

Pengukurannya menggunakan instrument WHOQoL yang terdiri dari 4 (empat) domain, yaitu: Domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Pengukuran dilakukan kepada klien Program Pascarehabilitasi sebanyak 15 orang dan dilakukan 2 kali pada saat awal program dan akhir program layanan pascarehabilitasi.

3. Hasil Pengukuran

Pengukuran kualitas hidup klien pascarehabilitasi dilakukan setelah klien selesai mengikuti layanan program pascarehabilitasi. Target klien pascarehabilitasi di BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah sebanyak 15 orang. Setelah dilakukan pengukuran terhadap 15 klien yang telah menyelesaikan program pascarehab didapat hasil **84,92% klien**

mengalami peningkatan kualitas hidup dari target 68% atau 124,88%.

Sejak tahun 2019 pengukuran kualitas hidup klien pascarehab telah dilakukan di BNNK/Kota namun bukan merupakan target dalam perjanjian kinerja. Hal ini dilakukan karena pengukuran kualitas hidup klien merupakan salah satu output capaian kegiatan Pascarehabilitasi. Hasil pengukuran kualitas hidup yang dilaksanakan sejak tahun 2019 bersifat perorangan dan sebagai bahan laporan yang terlampir pada pada buku klien.

Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup yang didapat dari Pengukuran kualitas hidup klien pascarehabilitasi menjadi target dalam perjanjian Kinerja dimulai dari tahun 2023. Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.capaian Kinerja Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup Tahun 2023-2024

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
1	2023	62%	91,53%	120%
2	2024	68%	84,92%	124%

Terdapat kenaikan persentasi capaian tahun 2024 sebanyak 4% dari capaian tahun 2023 . Kenaikan capaian ini antara lain disebabkan antara lain klien penyalahguna yang mengikuti program Pascarehabilitasi dalam katagori sedang dan penggunaanya hanya obat-obatan serta pemakaiannya hanya coba-coba saja sehingga mempengaruhi peningkatan kualitas hidup dari segi fidik, psikologis, lingkungan dan sosial.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup belum ada. Indikator ini ada dalam Renstra BNN RI tahun 2020-2024. Target Indikator Kinerja Persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup tahun dalam renstra BNN adalah yaitu sebesar 65% . Pada dialog kinerja / penyepakatan target kinerja antara satker dan Pembina Fungsi disepakati target sebesar 68% Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup. Target ini lebih tinggi 3 % dari target yang ada pada Renstra BNN. Capaian target IKK Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup tahun 2024 adalah 84,92% atau lebih tinggi 19,92% dari target jangka menengah BNN.

5. Permasalahan

Saat ini kendala dalam program Pascarehabilitasi adalah :

1. Sulitnya mengatur jadwal petugas dengan klien layanan pascarehabilitasi dalam kegiatan terapi kelompok klien
2. Kurangnya pemahaman dari klien untuk mengisi form yang diberikan oleh petugas sehingga petugas harus mengarahkan satu persatu pertanyaan yang ada di form yang diajukan.

6. Faktor Penunjang/Pendukung

Faktor penunjang keberhasilan capaian indikator kinerja kegiatan ini adalah :

- a. Keinginan yang kuat dari klien untuk pulih, produktif dan berfungsi sosial

- b. Adanya dukungan dari kerabat, pasangan atau keluarga yang selalu mengingatkan dan memotivasi klien untuk tidak menggunakan kembali narkoba atau obat terlarang lainnya sehingga terjadinya peningkatan kualitas hidup klien.

7. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai target yang ditetapkan pada bidang Pascarehabilitasi hanya ada 3 orang pegawai yang terdiri dari 1 (satu) orang penanggungjawab kegiatan dan 1 (satu) orang PPNPN dan 1 (satu) orang PPPK . Ditengah keterbatasan SDM BNN Kota Banjarbaru berupaya untuk mengoptimalkan kinerja sesuai dengan matrik peran hasil yang telah dibuat atau sesuai dengan ketentuan.

b. Sarana dan Prasarana

Untuk memudahkan melaksanakan kegiatan pasca rehabilitasi petugas menggunakan kendaraan roda 2 milik untuk melakukan kunjungan klien pascarehabilitasi karena keterbatasan kendaraan dinas.

c. Anggaran

Jumlah anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja sebesar Rp. 9,310,000,- dengan realisasi sebesar,- Rp. 9,310,000,- Atau 100%. Meskipun tidak ada efisiensi anggaran untuk kegiatan diatas akan tetapi capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan.

9. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

Petugas layanan rehabilitasi melakukan pengukuran kualitas hidup klien dengan cara melakukan kunjungan rumah/kunjungan ketempat kerja klien sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Selain itu

petugas juga meminta dukungan dari keluarga dekat untuk memotivasi klien dan tetap menjalankan proses rehabilitasi sampai selesai program.

10. Rekomendasi Perbaikan

- a. Untuk mengatasi permasalahan sulitnya mengatur jadwal program pascarehabilitasi, petugas pascarehabilitasi berinovasi untuk membuat jadwal yang disepakati antara petugas dengan klien sehingga pertemuan kelompok bisa terlaksana. Selama ini kegiatan pascarehab menyesuaikan jadwal dari klien dikarenakan adanya kesibukan dari setiap klien.
- b. Petugas harus lebih bisa menjelaskan dengan bahasa yang bisa/mudah difahami dan bahasa yang tidak baku.

5.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi
----	--

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
5.	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	12 Orang	120%

1. Definisi Operasional

Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM.

2. Metode Pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN.

3. Hasil Pengukuran indikator

Jumlah petugas penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat (IBM) yang sudah dilatih sebanyak 12 Orang dari target 10 orang atau 120%.

Tabel 12. Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih tahun 2021-2024

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
1	2021	5 Orang	5 Orang	100%
2	2022	5 Orang	5 Orang	100%
3	2023	10 Orang	14 orang	140%
4	2024	10 Orang	12 Orang	120%

Capaian indikator kinerja tahun 2024 dapat mencapai 120% karena pihak kelurahan berpartisipasi aktif mengirimkan (masyarakat, toma, karang taruna taruna, Babinsa/Babinkamtibmas dan anggota PKK) yang akan diikutkan pelatihan. Hal ini juga dimaksudkan agar lebih banyak masyarakat mengetahui tentang layanan IBM dan bisa mendukung lebih banyak kegiatan IBM di kelurahan.

Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) adalah cikal bakal kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). Dicanangkan pada tahun 2019 karena adanya stigma di masyarakat bahwa para penyalahguna sulit untuk mengakses layanan rehabilitasi yang ada. Hal inilah yang

mendasari kegiatan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dimana kegiatan dilaksanakan di masyarakat dan oleh masyarakat itu sendiri melalui agen pemulihan. Pada tahun 2020 belum semua satker melaksanakan program RBM ini, hanya ada beberapa Satker yang dijadikan pilot project termasuk BNN Kota Banjarbaru . Target IKK Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang terlatih masuk dalam Perjanjian Kinerja sejak tahun 2022, sedangkan tahun 2021 kegiatan ini merupakan output kegiatan yang ada dalam RKA saja.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih sampai pada tahun 2022 merupakan target capaian output tidak termasuk dalam target Perjanjian Kinerja BNNK

Pada tahun 2023 Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih menjadi target dalam Perjanjian Kinerja (PK). Target tahun 2024 ditetapkan oleh Pembina Fungsi sebanyak 10 orang untuk 2 unit IBM.

Realisasi target IKK telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan tingkat Nasional

Realisasi capaian IKK Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih di Kota Banjarbaru adalah sebanyak 10 orang dari target 12 orang.

Realisasi jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada tingkat nasional adalah kumulatif realisasi dari BNNP/BNNK seluruh Indonesia.

6. Permasalahan yang dihadapi

Kegiatan pelatihan tidak bisa dilakukan sesuai jadwal karena menunggu pendamping IBM mendapatkan pelatihan dari BNN RI.

7. Faktor Penunjang

- a. Adanya dukungan penuh dari stakeholder (Kelurahan / pemerintah daerah) terhadap pelaksanaan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kota Banjarbaru.
- b. Agen Pemulihan yang ditunjuk oleh Kelurahan lebih focus melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Dalam mencapai target Capaian Indikator Kinerja Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih, Pendamping IBM mendapatkan pelatihan teknis dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba di Unit IBM.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang adalah kendaraan dinas roda 4 yang merupakan pinjam pakai dari Pemko Banjarbaru serta alat pengolah data yang masih terbatas. Meskipun demikian seksi rehabilitasi memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai target IKK tahun 2024.

c. Anggaran

Jumlah anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja sebesar Rp. 13.700.000,- dengan realisasi sebesar,- Rp. 13.700.000,- atau 100%.

9. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

- a. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait terutama dikelurahan bersinar untuk mendapatkan dukungan dalam melaksanakan program layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)
- b. Menyebarkan informasi ke masyarakat untuk mengenalkan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM).

10.Rekomendasi Perbaikan

Pemilihan Agen Pemulihan diharapkan orang yang lebih kompeten agar dalam melaksanakan tugasnya sebagai Agen Pemulihan dapat lebih baik dan mencapai target yang telah ditentukan.

6.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika
----	--

Tabel 13. Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional

NO.	Indikator kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
6.	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	100%

1. Definisi Operasional

Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah jumlah Lembaga Rehabilitasi berfungsi sebagai tempat Rehabilitasi melayani pecandu dan korban penyalahguna narkoba baik rawat jalan maupun rawat inap.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan mendata jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dan adalah adanya layanan rehabilitasi bagi Pecandu dan Korban Penyalahguna Narkoba melalui layanan rawat jalan maupun rawat inap di Lembaga Rehabilitasi milik Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat yang mendapatkan bimbingan teknis dari BNN Kota Banjarbaru.

3. Hasil Pengukuran

Dari target 3 lembaga rehabilitasi yang operasional dapat tercapai 3 lembaga atau 100%. Untuk tahun 2024 ini target lembaga yang rehabilitasi yang operasional termasuk klinik pratama IPWL BNNK Banjarbaru sebagaimana tabel dibawah ini

Tabel 14. Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2024

No	Lembaga yang Operasional	Jumlah Klien	Keterangan
1.	Rumah Sakit mawar	1 Klien	1 Klien Rawat Jalan
2.	Puskesmas Cempaka	7 klien	7 Rawat Jalan
3	Klinik Pratama IPWL BNN Kota Banjarbaru	66 Klien	66 Rawat Jalan

Rujukan Rawat Inap ke RS Sambang lihum 1 orang dan Balai Rehabilitasi Tanah merah sebanyak 2 orang .

Berikut adalah Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah Yang Operasional tahun 2019-2024

**Tabel.15 Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi
Yang Operasional Tahun 2019 s.d Tahun 2024**

No	Tahun	Lembaga yang Operasional	Jumlah Klien	Complete Program	Persentase (%)
1.	2019	4 Fasilitas	70 Orang	70 Orang	100
2.	2020	3 Fasilitas	96 Orang	96 Orang	100
3.	2021	3 Fasilitas	100 Orang	82 Orang	82
4	2022	2 lembaga	33 Orang	33 Orang	100
5	2023	2 lembaga	24 Orang	24 Orang	100
6	2024	3 lembaga	74 orang	74 Orang	100

Kalau melihat tabel diatas terjadi kenaikan jumlah klien yang datang ke fasilitas rehabilitasi, hal ini karena tahun 2024 yang datang ke IPWL Klinik pratama masuk dalam hitungan.

Untuk hasil indeks Kapabilitas rehabilitasi (IKR) tahun 2024 Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru memperoleh angka indeks 4,00(Optimal).

Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR) adalah hasil pengukuran terhadap kinerja dan kemampuan lembaga rehabilitasi di lingkungan BNN dalam memberikan layanan rehabilitasi kepada masyarakat.

4. Analisis dan evaluasi kinerja dengan target jangka menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional adalah 3 lembaga. Pada Perjanjian kinerja tahun 2024 disepakati target kinerja adalah 3 lembaga rehabilitasi yang operasional (Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru dihitung sebagai target). Realisasi target jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional tahun 2024 adalah 3 lembaga yaitu Puskesmas Cempaka, Rumah Sakit Mawar dan Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru. Ini berarti bahwa capaian target tahun 2024 dapat tercapai sesuai dengan target jangka menengah yang ditetapkan.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan dilevel nasional

Untuk satker BNNP/BNNK, dengan sasaran strategis yang sama indikator kinerja kegiatannya adalah jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional. Dalam upaya pelaksanaan rehabilitasi, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN menyelenggarakan layanan rehabilitasi baik rawat jalan maupun rawat inap yang ada di 34 Provinsi. Program rehabilitasi terus dilakukan sebagai upaya agar para pencandu dan korban penyalahgunaan dapat pulih dan mempertahankan pemulihannya serta meningkatkan fungsi sosialnya di masyarakat. BNNP dan BNNK didorong untuk melakukan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi baik pemerintah maupun swasta untuk melaksanakan layanan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba untuk selanjutnya dilakukan penguatan meliputi penguatan fasilitas rehabilitasi, tenaga rehabilitasi dan akhirnya melakukan standarisasi terhadap lembaga rehabilitasi yang ada.

Untuk tahun 2024 capaian IKK jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional di Kota Banjarbaru adalah 3 lembaga dari target 3 lembaga atau 100%.

6. Permasalahan

- a. Dokter di Puskesmas Cempaka dan Rumah Sakit mawar yang menangani klien belum pernah mendapatkan pelatihan Konseling dan assessment.
- b. Masih adanya stigma di masyarakat terhadap penyalahguna/korban penyalahguna narkoba dan adanya kekhawatiran akan dipermasalahkan secara hukum/ditangkap apabila melakukan rehabilitasi.

7. Faktor Penunjang/Pendukung

- a. Adanya dukungan dari stakeholder terkait (Dinas Kesehatan, Pemerintah Kota Banjarbaru, Puskesmas Rawat Inap Cempaka dan Rumah Sakit Mawar untuk melaksanakan program rehabilitasi rawat jalan.
- b. Adanya sinergi kegiatan penjangkauan penyalahguna narkoba ke lingkungan pendidikan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Cempaka, petugas BNN, Guru BK dan Agen pemulihan Kecamatan Cempaka.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai kinerja dibidang Lembaga Rehabilitasi yang Operasional BNN Kota Banjarbaru memaksimalkan SDM yang ada dan melakukan koordinasi serta sinergi dengan Rumah Sakit Umum Mawar dan Puskesmas Cempaka agar operasional dalam melayani penyalahguna dan pecandu narkoba.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki masih sangat terbatas seperti Gedung masih berstatus pinjam pakai dan tidak memiliki aula pertemuan yang besar serta alat pengolah data yang terbatas. Meskipun demikian seksi rehabilitasi tetap berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

c. Anggaran

Jumlah anggaran yang digunakan sebesar Rp. 3.000.000,-. Untuk mendukung pencapaian kinerja dengan realisasi sebesar Rp. 3.000.000,- atau 100%. Anggaran ini masih belum ideal untuk

mencover kegiatan, namun demikian tetap dilakukan kegiatan secara maksimal dengan menoptimalkan anggaran yang terbatas

9. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

- a. Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan integrasi lintas sektoral terkait pelaksanaan rehabilitasi antara BNN Kota Banjarbaru dengan Pemerintah daerah dan instansi/lembaga terkait lainnya dan lembaga rehabilitasi.
- b. Memfasilitasi klien penyalahguna narkoba disekolah ke tempat layanan rehabilitasi rawat jalan di Puskesmas Cempaka dan Rumah Sakit Mawar untuk memudahkan akses layanan rehabilitasi.
- c. Kerjasama dan sinergitas dalam kegiatan screening Assist untuk menjangkau klien rehabilitasi.

10. Rekomendasi

Meningkatkan kemampuan petugas dalam memberikan layanan kepada klien dengan mengusulkan / merekomendasikan mengikuti pelatihan Assesmen dan Konseling.

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
7.	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang Operasional	2 Unit	2 Unit	100 %

1. Definisi Operasional

Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya.

2. Metode Pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

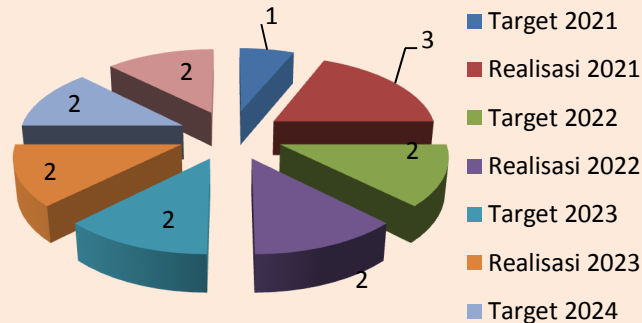
3. Hasil Pengukuran

Capaian indikator kinerja jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk adalah sebanyak 2 unit dengan target sebanyak 2 unit atau 100%.

IBM yang terbentuk berada di Kelurahan Landasan Ulin Timur (IBM “ Berlari” dan Kelurahan Landasan Ulin Selatan(IBM An’Nur) . Pada IBM Kelurahan Landasan Ulin Timur sudah melayani klien IBM sebanyak 6orang dan IBM Kelurahan Landasan Ulin Selatan sebanyak 6 orang. Total klien Layanan IBM di Kelurahan Bersinar sebanyak 12 orang.

Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi tahun 2024 dapat dilihat dari grafik berikut

**Grafik 4. Perbandingan Capaian Target
Terbentuknya Unit Layanan Rehabilitasi IBM
Tahun 2021 s.d 2024**



4. Analisis dan evaluasi kinerja dengan target jangka menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Unit Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Terbentuk adalah 1 Unit IBM. Target ini meningkat dibandingkan dengan target yang telah disepakati dengan pembina fungsi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebanyak 2 Unit . Penambahan target ini dikarenakan adanya kebijakan/kesepakatan dari Kepala BNNP dan BNNK dengan Pembina Fungsi dengan mempertimbangkan jumlah Desa Bersinar yang terbentuk yaitu sebanyak 2 Unit. Capaian realisasi IKK jumlah Unit IBM yang operasional tahun 2024 adalah sebanyak 2 unit atau 100%. Capaian ini melebihi target jangka menengah yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 unit.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan dilevel nasional

Jumlah Unit Penyelenggara Unit Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk di Kota Banjarbaru adalah sebanyak 2 Unit dari target 2 unit atau 100%.

Target pembentukan unit IBM ditetapkan didalam Renstra BNN tahun 2024 adalah sebanyak 148 unit. Jumlah ini merupakan jumlah unit

penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk di 34 provinsi. Pembentukan ini diinisiasi oleh 34 BNNP dan 173 BNNK/Kota dengan pelibatan Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat.

6. Permasalahan

- a. Kurangnya dukungan dari Pemerintah Daerah terutama masalah anggaran untuk operasional unit intervensi berbasis masyarakat.
- b. Kesibukan Agen Pemulihan yang merangkap jabatan di kelurahan/Desa sehingga kegiatan sempat tertunda.

7. Faktor Penunjang/Pendukung

Beberapa faktor pendukung tercapainya target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Aktifnya Agen Pemulihan di Kelurahan Landasan Ulin Timur dan Landasan Ulin Selatan.
- b. Dukungan pihak Kelurahan dalam memberikan fasilitas tempat untuk sekretariat IBM.
- c. Tokoh Masyarakat ikut berpartisipasi dalam menyebarkan informasi mengenai program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM).

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

- a. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang menangani program IBM sudah cukup karena antara target klien dan target AP yang dibentuk sama jumlahnya.

- b. Sarana dan Prasarana

Sarana transportasi yang terbatas bagi klien sehingga memerlukan peran aktif dari Agen pemulihan untuk menjemput klien yang kesulitan transportasi untuk mengikuti kegiatan layanan IBM.

c. Anggaran

Anggaran yang digunakan untuk pencapaian target kinerja sebesar Rp. 42.531.000,-. atau 99,46%. Ada efisiensi anggaran sebesar 0,54%.

9. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

Kegiatan IBM dilakukan oleh Agen Pemulihan (AP) yang merupakan warga masyarakat yang tinggal di Desa/Kelurahan yang terpilih sebagai mitra kerja BNN. Melalui AP, IBM memantau dan mendampingi penyalahguna narkoba tingkat ringan atau yang memerlukan bina lanjut melalui kegiatan dan layanan IBM.

Perekrutan tim Agen Pemulihan diserahkan kepada Pemerintah Desa/Kelurahan sesuai dengan kebutuhan wilayahnya dan ditetapkan oleh Kepala Desa atau Lurah setempat. Di Kota Banjarbaru Agen Pemulihan melibatkan Babinkhamtibmas, Babinsa, PKK, Ketua RT/RW dan Tokoh masyarakat di Wilayah Kelurahan Bersinar dikarenakan mereka mempunyai kemampuan dalam berinteraksi dan melayani serta mempunyai data dalam pemetaan wilayah yang rawan penyalahguna narkoba.

BNN Kota Banjarbaru juga memberikan motivasi dan dorongan terhadap agen pemulihan sehingga bisa aktif dalam hal penjangkauan klien serta meluangkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan Layanan Bina Lanjut.

10. Rekomendasi

- a. Diharapkan Pemerintah Daerah mendukung kegiatan IBM baik sarana, prasarana maupun anggaran agar kegiatan IBM dapat berjalan mandiri.
- b. Pelatihan bagi Agen Pemulihan dapat dilaksanakan di BNN RI.

8.

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika

Sasaran kelima diatas dapat di implementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
8.	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,77 %	3,79 %	100,53 %

1. Definisi Operasional

Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survey kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Indikator Keberhasilan adalah tingginya Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru.

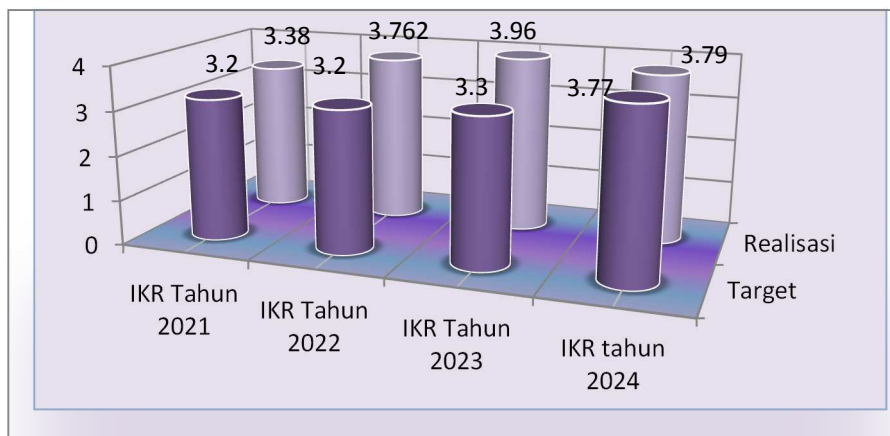
3. Hasil Pengukuran

Berdasarkan hasil survey indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah 3,79 % katagori sangat baik (Nilai A) dari target 3,77 % atau 100,53 %.

Terdapat penurunan capaian indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi dari tahun 2023 ketahun 2024 sebesar 0,17 indeks.

Berikut adalah Grafik 5 Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021, s.d 2024.

Grafik 5 Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021, s.d 2024



4. Analisis dan evaluasi kinerja dengan target jangka menengah

Target indeks kepuasan layanan rehabilitasi dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) untuk tahun 2024 adalah 3,2 %. Target yang disepakati dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 3,77 %. Lebih tinggi dari target jangka menengah BNNK Banjarbaru dan Renstra BNN RI sebesar 3,20%. Capaian indeks kepuasan layanan rehabilitasi di klinik BNN Kota Banjarbaru berdasarkan hasil survey adalah 3,79% .Capaian ini berada diatas target jangka menengah BNNK maupun Pusat. Hasil ini didapat karena kepercayaan dan kepuasan masyarakat pada layanan Rehabilitasi Klinik Pratama IPWL BNN Kota Banjarbaru.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan dilevel nasional

Untuk dilevel nasional Indeks kepuasan layanan rehabilitasi tahun 2024 adalah 3,62% atau 90,50% dari target yang ditetapkan dalam renstra BNN yaitu 3,20 indeks. Berdasarkan hasil survey indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah 3,79% katagori sangat baik (Nilai A) dari target 3,77 % atau 120 %. Ini berarti capaian indeks kepuasan masyarakat di BNN Kota Banjarbaru lebih tinggi dari capaian ditingkat nasional sebesar 0,15%.

6. Permasalahan

Gedung kantor yang dimiliki oleh BNN Kota Banjarbaru masih status pinjam pakai dari Pemda sehingga kesulitan dalam melakukan renovasi dan membangun klinik yang sesuai standar.

7. Faktor penunjang

Faktor penunjang keberhasilan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi saat ini adalah :

- a. Letak kantor representative sehingga mudah dijangkau oleh penerima layanan
- b. Para petugas rehabilitasi sudah mendapatkan pembekalan yang memadai terkait pelayanan yang diberikan kepada masyarakat
- c. Tingginya kepercayaan dan kepuasan masyarakat pada Layanan Rehabilitasi Klinik Pratama IPWL BNN Kota Banjarbaru.
- d. Klinik pratama BNN Kota Banjarbaru sudah memenuhi standar layanan sesuai dengan SNI 8807 tahun 2019.
- e. Klinik pratama BNN Kota Banjarbaru telah terakreditasi “PARIPURNA” untuk Rehabilitasi Medis Rawat Jalan Tipe III.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai kinerja meningkatnya indeks kepuasan Layanan klinik rehabilitasi, BNN Kota Banjarbaru memaksimalkan SDM yang ada. Dengan keterbatasan SDM koordinator berupaya untuk tetap memperhatikan mutu pelayanan yang ada di Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru dengan melakukan pengaturan jadwal jaga di klinik dan memotivasi pegawai agar selalu memberikan pelayanan terbaik kepada penerima layanan (klien, keluarga klien dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi).

b. Anggaran

Anggaran yang digunakan untuk pencapaian target kinerja adalah sebesar Rp. 175.774.000,- .dengan realisasi sebesar Rp. 175.764.650,- atau 99,98%. Ada efisiensi anggaran sebesar 0,02% dengan capaian IKK sebesar 100,53%.

9. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

Strategi yang digunakan untuk mencapai kinerja adalah :

- a. menerapkan 3S yaitu Senyum, Salam dan Sapa kepada masyarakat yang datang ke klinik BNN Kota Banjarbaru.
- b. Selain itu petugas berupaya untuk tetap memberikan pelayanan kepada klien penyalahguna dengan melakukan inovasi **Koling** berupa konsultasi/konseling keliling bagi klien yang terkendala datang ke klinik untuk mendapatkan layanan sehingga klien yang terkendala datang ke klinik tetap dapat mengakses layanan rehabilitasi.

10. Rekomendasi Perbaikan

Untuk peningkatan capaian kinerja tersebut diatas ada beberapa hal yang bisa dilakukan :

- a. Menjaga sikap dan perilaku serta untuk meningkatkan kompetensinya petugas rehabilitasi di Klinik Pratama BNNK Banjarbaru,
- b. Perbaikan dan pemenuhan sarana dan prasarana di Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru untuk kenyamanan masyarakat yang berkunjung.

9.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja secara Efektif dan Efisien
----	---

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
9.	Nilai kinerja anggaran BNN	86 Indeks	100 Indeks	116,27 %

1. Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

2. Cara Pengukuran

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian

Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

3. Hasil Pengukuran

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah 100 dari target 86 atau 116,27% (katagori SANGAT BAIK).

Tabel 19. Katagori Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I / program, dan satuan kerja

NILAI KINERJA ANGGARAN	KATAGORI
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen)	Sangat baik
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen)	Baik
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen)	Cukup
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen)	Kurang
Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen)	Sangat

Gambar 2. Pencapaian Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 Pada Aplikasi SMART Kemenkeu

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1		BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU	100,00	100,00	100,00

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). CRO; 2). Penggunaan SBK; dan 3). Efisiensi SBK. "Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi"

Tabel 20. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 s.d Tahun 2024

No	Tahun	Target	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Katagori
1	2020	88	99,86	Sangat Baik
2	2021	94	86,75	Baik
3	2022	87	87,17	Baik
4	2023	88	85,94	Baik
5	2024	86	100	Sangat Baik

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 adalah 94. Sedangkan pada target jangka menengah BNN RI ditargetkan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 90 indeks. Berdasarkan hasil dialog kinerja tahun 2023 antara BNNK Banjarbaru dan Pembina Fungsi target Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru adalah 86 indeks lebih rendah dari target jangka menengah BNNK Banjarbaru dan Renstra BNN RI. Hasil capaian realisasi tahun 2024 adalah 100 indeks atau 116,27 %. capaian ini telah melebihi target jangka menengah BNNK Banjarbaru , target yang ada dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 serta target yang ada pada Renstra BNN RI.

5. Permasalahan

Dibandingkan tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru mengalami peningkatan sebesar 14,06 indeks atau 18,61%.

NKA yang tidak mencapai target ditahun 2023 karena tidak tercapainya target output Tim Assesmen Terpadu (TAT) ditahun 2024 BNN Kota Banjarbaru memaksimalkan koordinasi dengan stakeholder terkait yang menangani Assesment terpadu bagi penyalahguna narkoba.

Faktor Penunjang/Pendukung

- a. Kerjasama yang baik antar penanggung jawab kegiatan maupun tim pengelola keuangan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang akan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.
- b. Monitoring dan evaluasi oleh kepala BNNK secara konsisten.
- c. Adanya perhatian yang tinggi dari masing-masing bidang untuk melaksanakan kegiatan sesuai timeline.
- d. Revisi Halaman III DIPA (Rencana Penarikan Dana) bisa dilakukan revisi pertriwulan.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

- a. Sumber Daya manusia

Untuk pencapaian kinerja ini hanya ada 1 (satu) orang staf perencanaan dibantu dengan tenaga lainnya dibidang keuangan.

- b. Anggaran

Anggaran yang digunakan untuk pencapaian target kinerja adalah sebesar Rp. 12,595,000,- .dengan realisasi sebesar 2,267,000 atau 97,40%. Terdapat efisiensi anggaran dalam pencapaian target kinerja ini sebesar 2,6%.

7. Strategi /kebijakan dalam mencapai kinerja

Untuk pencapaian target kinerja, Kuasa Pengguna Anggaran melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala atas capaian nilai kinerja anggaran setiap bulannya dan bersama-sama dengan tim

keuangan dan ketua tim kegiatan melakukan tindak lanjut sesuai dengan hasil monitoring evaluasi yang dilaksanakan.

8. Rekomendasi Perbaikan :

Meningkatkan koordinasi dan kerjasama yang baik disatker untuk mengoptimalkan Nilai Kinerja Anggaran terutama untuk kinerja perencanaan anggaran dan kinerja pelaksanaan anggaran.

10.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur
-----	--

Tabel 21. Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
10.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99,45 indeks	100 indeks	100,55%

1. Definisi Operasional

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berpedoman Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Pengukuran IKPA Tahun 2022 dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (15%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian tagihan (bobot nilai 10%),
6. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (Pengurang Nilai IKPA)
8. Capaian Output (25%)

Nilai IKPA pada Aplikasi OM-SPAN untuk K/L/Unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat K/L/Unit Eselon I/Satker. Dalam hal pada salah satu atau beberapa indikator kinerja yang tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA K/L/Unit Eselon I/Satker dihitung dengan mengalikan konversi bobot IKPA.

13

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^n (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n) : \text{Konversi Bobot *)}$$

Keterangan:

- a. Konversi bobot bernilai 100 persen apabila K/L/Unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b. Konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada Satker tidak terdapat data terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

3. Hasil pengukuran indikator

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BNN Kota Banjarbaru semester 1 Tahun 2023 adalah 99,35 atau 107,98%.

Tabel 22. Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2021 s.d 2024

No	Uraian	Target	Realisasi	Persen
1	Nilai IKPA 2021	94 indeks	97,29 Indeks	103,00%
2	Nilai IKPA 2022	95 Indeks	92,83 Indeks	97,71 %
3	Nilai IKPA 2023	92 Indeks	99,35 Indeks	107,98%
4	Nilai IKPA 2024	99,45 Indeks	100 Indeks	100,55%

Terjadi kenaikan capaian nilai IKPA tahun 2024 dibandingkan nilai IKPA tahun 2024 sebesar 0,55 indeks dan meningkat 7,17 indeks dari tahun 2021. Kenaikan capaian target ini disebabkan adanya perbaikan pengelolaan keuangan di BNN Kota Banjarbaru.

Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru (Renproja tahun 2020 - 2024) target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 adalah 94. Berdasarkan hasil dialog kinerja tahun 2024 antara BNNK Banjarbaru dan Pembina Fungsi target Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru adalah 99,45 indeks sesuai dengan capaian tahun 2023 ditambah $\pm 0,1$ indeks. Realisasi capaian nilai IKPA tahun 2024 adalah adalah 100 indeks atau 100,55 %. Hasil capaian ini meningkat dari tahun 2023 dan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian nilai IKPA Tahun 2023 telah melebihi target jangka menengah BNN Kota Banjarbaru.

Meningkatnya capaian ini disebabkan adanya perbaikan pada indikator capaian output dimana pada tahun 2023 ada target capaian output yang tidak tercapai yaitu target tim assesmen terpadu . Pada tahun 2024 capaian TAT telah melebihi target sehingga capaian realisasi output pada indikator IKPA bisa maksimal.

4. Permasalahan

Secara keseluruhan capaian per indikator penilaian IKPA satker sudah dapat dilaksanakan secara baik terbukti dengan capaian nilai IKPA yang mencapai 100 indeks. Beberapa hal yang bisa diperbaiki ditahun 2025 adalah

- a. Membuat Kontrak Pra DIPA untuk menanbah nilai pada indikator IKPA
- b. Belanja melalui Kartu Kredit pemerintah sesuai target yang telah ditetapkan
- c. Memaksimalkan capaian output masing-masing kegiatan.

5. Faktor Penunjang/Pendukung

- a. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala atas capaian nilai IKPA Satker oleh KPA.
- b. Adanya tim keuangan yang solid dalam melaksanakan pengelolaan keuangan

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

- a. Sumber daya manusia.

SDM yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja terdiri kasubbag umum, dari 4 orang jabatan fungsional keuangan serta pengelola keuangan lainnya sebanyak 3 orang.

b. Anggaran

Anggaran yang disediakan untuk pencapaian target kinerja adalah sebesar Rp. 1.123.810.000,-. Realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.116.908.132,- atau 99,38%. Apabila dibandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan hanya dibutuhkan realisasi anggaran sebesar 99,38% untuk mencapai target kinerja sebesar 100,55 %. Ada efisiensi anggaran sebesar 0,62%.

7. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

- a. Melakukan revisi halaman III DIPA pada setiap triwulan untuk menjaga kesesuaian RPD dengan realisasi satker.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh indikator yang ada dalam penilaian IKPA setiap bulannya.

8. Rekomendasi Perbaikan

- a. Monitoring dan evaluasi secara berkala dari kuasa pengguna anggaran/PPK terhadap penyelesaian kewajiban satker.
- b. Meningkatkan kerjasama dibagian keuangan serta ketua Tim untuk memaksimalkan capaian setiap indikator yang membentuk nilai IKPA.

Pengaruh Budaya kinerja organisasi dalam pencapaian kinerja di BNN Kota Banjarbaru

Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi Badan Narkotika Nasional menerapkan nilai-nilai organisasi yang akan menjadi dasar dalam mengembangkan budaya kerja. Badan Narkotika Nasional mempunyai 5 (lima) nilai-nilai organisasi yang disingkat BNN RI, yaitu : 1. Berani, 2. Nasionalisme. 3. Netral. 4. Responsif dan 5. Inovatif.

Budaya kerja organisasi merupakan hal yang penting ketika dihadapkan pada upaya peningkatan kinerja organisasi dan pegawai di lingkungan BNN kota Banjarbaru. Perlu disadari bahwa suatu keberhasilan kerja berakar pada nilai-nilai yang bermula dari adat istiadat, kebiasaan, agama dan kaidah lainnya yang menjadi keyakinan dan kemudian menjadi kebiasaan dalam perilaku kita dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

Peran kepemimpinan sangat penting dalam penerapan budaya kinerja organisasi ini sebab sebagai faktor yang mengarahkan organisasi dan juga pemberian contoh perilaku terhadap para pegawai. Pemimpin harus dapat menunjukkan kepatuhan dan keteladanan terhadap aturan yang ada pada organisasi. Di BNN Kota Banjarbaru tindakan ini diawali dari diri pimpinan yang selalu berusaha memberikan contoh positif, seperti tepat waktu datang dan pulang, kejelasan keluar kantor, serta aturan-aturan administrasi yang lain. Pembinaan Mental dan rohani bagi pegawai juga rutin dilaksanakan sehingga diharapkan akan meningkatkan perilaku positif pegawai serta meningkatnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya.

Kepala BNN Kota Banjarbaru juga selalu mendorong para bawahan atau pegawainya untuk berprestasi pada tingkat tertinggi , inovatif , dan memperlihatkan kepercayaan diri atas kemampuan bawahan atau pegawainya. Hal ini mendorong motivasi kerja para pegawai di BNN Kota Banjarbaru Motivasi kerja ini pada akhirnya akan memacu perbaikan proses kerja, meningkatkan kinerja organisasi, dan kepuasan masyarakat juga akan meningkat.

Beberapa perubahan budaya kinerja organisasi yang berpengaruh pada capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru :

1. Klinik BNN Kota Banjarbaru sudah Terakreditasi “PARIPURNA” untuk Rehabilitasi Medis Rawat Jalan Tipe III.
2. Nilai Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR) tahun 2024 mendapatkan nilai 4.00 (A) / Optimal. Indeks kemampuan/kapabilitas lembaga rehabilitasi memenuhi rata-rata+75% dari aspek yang meliputi ketersediaan, aksesibilitas, penerimaan, kualitas dan keberlanjutan. Indeks (A) / SANGAT BAIK.
3. Meningkatnya Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba. Nilai Indeks ketahanan diri remaja terus mengalami kenaikan sebesar 5,6 indeks dari tahun 2021 ke tahun 2024, atau 101,12%
4. Meningkatnya indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba sebesar 20,98 indeks dari tahun 2023.
5. Layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) diKelurahan Landasan Ulin Timur dan landasan Ulin Selatan telah mendapatkan penilaian BNN RI masuk dalam Katagori IBM **Tangguh**. Satu tahap sebelum Fase Prima, dimana pada Fase Prima suatu wilayah dapat dikategorikan sebagai Kawasan Bersih Narkoba
6. Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam P4GN ditandai dengan meningkatnya indeks kemandirian partisipasi masyarakat ditahun 2024 dengan hasil 3,74 indeks dari target 3,68 indeks. Indeks Kemandirian partisipasi ini meningkat menjadi 101,63 % dibandingkan tahun 2023
7. Meningkatnya Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 dengan nilai 100 indeks dari target 99,45 indeks atau 100,55%.
8. Meningkatnya Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 14,06 indeks atau 18,61%. di Tahun 2024.

9. Meningkatnya layanan TAT ditahun 2024 dengan capaian 12 orang dari target 6 orang atau 200%,
10. Penerima penghargaan terbaik 1 katagori Akurasi Rencana Penarikan Dana Semester 1 katagori Satker dari KPPN Banjarmasin.
11. BNN Kota Banjarbaru masuk dalam 13 Satker berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang diajukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) BNN RI ke Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tahun 2024.
12. Adanya inovasi pada bidang layanan rehabilitasi untuk meluaskan akses layanan dengan penjangkauan Keliling Rehabilitasi Anti Narkoba (Jauling Retina). Layanan Penjangkauan kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Agen Jauling Retina jika menemukan klien yang terindikasi penyalahgunaan narkoba untuk dilakukan Skrining dan layanan di ruangan yang sudah disediakan oleh Kelurahan.
13. Inovasi lainnya adalah Kegiatan Kamis Yassin guna meningkatkan kinerja pegawai BNN Kota Banjarbaru untuk mewujudkan ASN BERAKHLAK serta Pondok Pesantren Bersinar, Layanan Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Narkoba kepada Santri di Pondok Pesantren untuk meningkatkan Daya Tangkal Imunitas terhadap penyalahgunaan narkoba guna mewujudkan Pesantren Bersinar. guna meningkatkan pemahaman bahaya narkoba dikalangan santriwan/santriwati dilingkungan Pesantren di Kota Banjarbaru.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Penetapan anggaran Tahun 2024 telah dianggarkan sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran TA 2024 Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Nomor : SP DIPA- 066.01.2.689011/2024 Tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. 1.919.608.000,- (Satu Miliar Sembilan Ratus Sembilan Belas Juta Enam ratus Delapan Ribu Rupiah).

Terdapat 2 Program dalam DIPA BNN Kota Banjarbaru yaitu Program Dukungan Manajemen yang merupakan program generik/penunjang, guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian umum BNN kota Banjarbaru. Pagu anggaran untuk program tersebut adalah sebesar Rp. 1,209,994,000,- (Satu milyar dua ratus Sembilan juta Sembilan ratus Sembilan puluh empat ribu rupiah). Program ke dua adalah program P4GN merupakan program teknis dibidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan pemberantasan. Pagu anggaran untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp. 709,614,000,- (tujuhratus Sembilan juta enam ratus empat belas ribu rupiah).

Tahun 2024 anggaran Bidang pemberantasan di BNNK diserahkan ke BNNP dengan melakukan revisi sebesar Rp. 40.000.000,- sehingga pagu anggaran BNNK Banjarbaru menjadi Rp. 1,879,608,000,-

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama BNN Nomor : B/2396/VIII/SU/PR.02.01/2024/BNN Tanggal 14 Agustus 2024 Perihal : Revisi Anggaran yang Bersumber dari Relaksasi Automatic Adjustement Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional TA 2024. Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru melakukan buka dan hapus blokir atas anggaran Automatic Adjustement sebesar Rp. 131,212,000,- (Seratus Tiga puluh satu juta dua ratus dua belas ribu rupiah) sehingga pagu anggaran BNNK Banjarbaru menjadi Rp. 1,748,396,000,-

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN), BNN Kota Banjarbaru melakukan revisi penambahan target PNBPN sebanyak 2 kali yang mengakibatkan penambahan anggaran pada DIPA BNN Kota Banjarbaru sehingga pagu anggaran bertambah menjadi Rp. 1,805,236,000,-

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama BNN Nomor : B/3641/XI/SU/PR.02.01/2024/BNN Tanggal 14 Agustus 2024 Perihal : Penghematan Perjalanan Dinas di Lingkungan BNN Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru diminta untuk melakukan penghematan sisa anggaran perjalanan dinas sebesar 50% yaitu sebesar Rp. 5.375.000,- sehingga pagu anggaran BNNK Banjarbaru pada akhir tahun anggaran menjadi Rp. 1.799.861.000,-

Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1,792,414,282,- (satu milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta empat ratus empat belas ribu dua ratus delapan puluh dua rupiah) atau 99.59 % untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN).

Tabel 25. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja BNN Kota Banjarbaru TA.2024

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1	52 Belanja Barang	1.799.861.000	1,792,414,282	7,446,718	99,59
2	53 Belanja Modal	-	-	-	-
JUMLAH		1.799.861.000	1,792,414,282	7,446,718	99,59

Adapun gambaran penyerapan anggaran, berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Barang

Penyerapan anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1,792,414,282,- atau 99,59 % naik 0,59 % dari tahun 2023.

Sisa anggaran sebesar 7,446,718,- atau 0,41% bersumber dari :

- a. Sisa anggaran program P4GN sebesar Rp. 536,850 berasal dari anggaran operasional unit IBM, Anggaran TAT dan penguatan lembaga rehabilitasi komponen masyarakat.
- b. Adanya sisa anggaran dari kegiatan layanan perkantoran antara lain langganan daya dan jasa lainnya yaitu sisa pembayaran internet dan keperluan perkantoran, honor operasional satuan kerja dan sisa anggaran perjalanan dinas.
- c. Sisa pembayaran Honor administrasi kegiatan dan perjalanan dinas penyusunan laporan keuangan sebesar Rp. 4.874.000,-
- d. Adanya sisa anggaran pembayaran rekening air, pemeliharaan kendaraan dinas R4 dan pemeliharaan mesin sebesar Rp. 2.611.866.-

2. Belanja Modal

Tidak ada Anggaran belanja modal tahun 2024.

Berdasarkan data diatas penyerapan anggaran per jenis belanja berada diatas 99,59 %. Dari sisi pengelolaan Kinerja dan Anggaran, BNN Kota Banjarbaru telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada.

BAB IV

PENUTUP

Data rata-rata capaian dari pencapaian target kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah sebesar 105.06 % (perhitungan terlampir).

Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 setelah dilakukan perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/pmk.02/2021 Tahun 2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/lembaga adalah sebesar 87,50 dengan kategori “ Baik”.

Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah 100 indeks.

Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2024 adalah Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1,792,414,282,- (satu milyar tujuh ratus Sembilan puluh dua juta empat ratus empat belas ribu dua ratus delapan puluh dua rupiah) atau 99.59 %.

Secara kualitas capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 sudah sangat baik, dengan beberapa catatan rekomendasi untuk perbaikan pada tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain agar berperan aktif dalam upaya P4GN sesuai amanah Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi P4GN Tahun 2020-2024
2. Terus meningkatkan sosialisasi P4GN khususnya ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba untuk meningkatkan indeks ketahanan diri remaja.
3. Melibatkan masyarakat dan stakeholder terkait dalam pelaksanaan P4GN di Kelurahan Bersinar yang telah dibentuk.

4. Meningkatkan upaya pemberian softskill bagi keluarga untuk meningkatkan indeks ketahanan keluarga terhadap narkoba.
5. Mendorong partisipasi masyarakat khususnya swasta agar lebih aktif dalam P4GN.
6. Melakukan pembinaan berkelanjutan kepada penggiat anti narkoba yang telah terbentuk.
7. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama berbasis kemitraan dengan lembaga rehabilitasi milik pemerintah dan komponen masyarakat dalam dukungan layanan rehabilitasi yang terstandarisasi.
8. Melakukan koordinasi intensif yaitu pendekatan kepada tokoh agama, masyarakat, aparat desa serta agen pada program Intervensi Berbasis masyarakat (IBM) serta instansi terkait dan komponen masyarakat untuk bersinergi dalam layanan rehabilitasi.
9. Melaksanakan inovasi yang mendukung pencapaian kinerja serta meningkatkan motivasi kepada Agen pemulihan jauling Retina untuk melakukan penjangkauan penyalahguna di kelurahan-kelurahan yang dilaksanakan oleh Agen pemulihan yang terbentuk.
10. Monitoring dan evaluasi secara berkala atas capaian nilai IKPA dan Nilai Kinerja Anggaran oleh KPA, bersama-sama dengan tim keuangan dan ketua tim kegiatan melakukan tindak lanjut sesuai dengan hasil monitoring evaluasi yang dilaksanakan.
11. Berkoordinasi dengan Pembina Fungsi untuk memaksimalkan capaian Nilai Kinerja Anggaran dan Nilai IKPA.

Kepala BNN Kota Banjarbaru



Arif Wahyu Bibitharta, S.H., M.H., M.M

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU TAHUN 2024

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARIF WAHYU BIBITHARTA, S.H., M.H., M.M.

Jabatan : KEPALA BNN KOTA BANJARBARU

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WISNU ANDAYANA, S.S.T.,Mk.

Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

WISNU ANDAYANA, S.S.T.,Mk.

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KOTA
BANJARBARU**

ARIF WAHYU BIBITHARTA, S.H.,M.H., M.M.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55.31 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	85.625 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,68 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3.77 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	86 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99.45 Indeks

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.80.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.191.195.000
4. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.9.607.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.710.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.232.702.000
7. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.35.400.000
8. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.97.722.000
9. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.10.960.000
10. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.12.595.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.078.717.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

WISNU ANDAYANA, S.S.T.,Mk.

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KOTA
BANJARBARU**

ARIF WAHYU BIBITHARTA, S.H.,M.H., M.M.

**PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA BNN KOTA BANJARBARU
TAHUN 2024**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	55,31 indeks	55,93 indeks	101,12%
2	85,625 Indeks	85,804 indeks	100,20%
3	3,68 Indeks	3,74 Indeks	101,63%
4	68%	84,92%	124,88%
5	10 Orang	12 Orang	120%
6	3 Lembaga	3 Lembaga	100%
7	2 Unit	2 Unit	100%
8	3,77 Indeks	3,79 Indeks	100,53%
9	86 Indeks	100 Indeks	116,27%
10	99,45 Indeks	100 Indeks	100,55%
			1.065,18/10= 106,51%

Rentang Capaian	Kategori
Capaian $\geq$ 100%	Memuaskan
85% $\leq$ Capaian < 100%	Sangat Baik
70% $\leq$ Capaian < 85%	Baik
55% $\leq$ Capaian < 70%	Cukup
55% $\leq$ Capaian	Kurang



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks
Ketahanan Diri Remaja Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)
Tahun 2024

Jakarta, 24 Desember 2024

Kepada

**Yth. 1. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota**

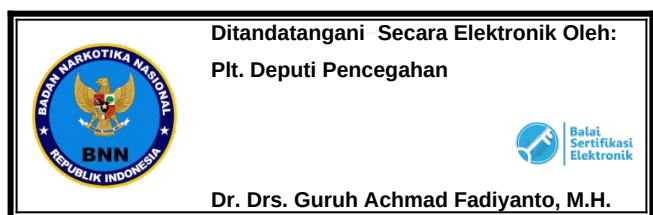
di
Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Edaran Nomor : SE/127/IX/DE/PC.00/2020/BNN tanggal 30 September 2020 tentang Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Melalui Aplikasi Dektari;
- f. Surat Plt. Deputi Pencegahan Nomor : B/3653/XI/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 12 November 2024 perihal Pengisian Evaluasi Kegiatan di Aplikasi Dektari;
- g. Perjanjian kinerja Direktur Informasi dan Edukasi tahun 2024.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Informasi dan Edukasi. Sesuai Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 22020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 – 2024, dengan hasil sebagai berikut ;
- Penghitungan Dektari menggunakan aplikasi mobile Dektari Aja terhadap remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah menerima penyuluhan/sosialisasi oleh BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota;
 - Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2024 adalah **52,04 (Tinggi)** Dengan target **53,51 (Tinggi)**, dengan klasifikasi hasil capaian wilayah :
 - Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$) sebanyak 104 Satker
 - Kategori Tinggi (49,74 – 53,50) sebanyak 54 Satker
 - Kategori Rendah (45,98 – 49,73) sebanyak 23 Satker
 - Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$) sebanyak 26 Satker
 - Hasil penghitungan terlampir.
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
	BNN PUSAT		
1	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	52.23	TINGGI
1	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	51.92	TINGGI
2	BNN KABUPATEN GAYO LUES	49.60	RENDAH
3	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	52.04	TINGGI
4	BNN KOTA SABANG	55.47	SANGAT TINGGI
5	BNN KOTA LHOKSEUMAWA	50.47	TINGGI
6	BNN KOTA LANGSA	47.27	RENDAH
7	BNN KABUPATEN BIREUEN	48.96	RENDAH
8	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	38.79	SANGAT RENDAH
9	BNN KABUPATEN PIDIE	51.75	Tinggi
10	BNN KOTA BANDA ACEH	55.66	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI ACEH		50,38	TINGGI
2	BNNP SUMATERA UTARA	54.82	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN KARO	55.16	SANGAT TINGGI
12	BNN KOTA BINJAI	55.72	SANGAT TINGGI
13	BNN KOTA TANJUNG BALAI	51.91	TINGGI
14	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	53.42	TINGGI
15	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	42.08	SANGAT RENDAH
16	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	45.42	SANGAT RENDAH
17	BNN KABUPATEN LANGKAT	49.89	TINGGI
18	BNN KABUPATEN ASAHAN	52.48	TINGGI
19	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	36.12	SANGAT RENDAH
20	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	55.33	SANGAT TINGGI
21	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	50.11	TINGGI
22	BNN KOTA TEBING TINGGI	48.20	RENDAH
23	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	54.69	SANGAT TINGGI
24	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	52.12	TINGGI
25	BNN KABUPATEN BATU BARA	56.15	SANGAT TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
 TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
RATA-RATA SUMATERA UTARA		50.85	TINGGI
3	BNNP SUMATERA BARAT	55.80	SANGAT TINGGI
26	BNN KOTA SAWAHLUNTO	52.35	TINGGI
27	BNN KOTA PAYAKUMBUH	55.36	SANGAT TINGGI
28	BNN KABUPATEN SOLOK	53.36	TINGGI
29	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	49.33	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SUMATERA BARAT		53.24	TINGGI
4	BNNP RIAU	53.28	TINGGI
30	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	55.26	SANGAT TINGGI
31	BNN KABUPATEN PELALAWAN	54.26	SANGAT TINGGI
32	BNN KOTA PEKANBARU	50.28	TINGGI
33	BNN KOTA DUMAI	49.67	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI RIAU		52.55	TINGGI
5	BNNP JAMBI	38.53	SANGAT RENDAH
34	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	53.28	TINGGI
35	BNN KOTA JAMBI	53.65	SANGAT TINGGI
36	BNN KABUPATEN BATANGHARI	43.60	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI JAMBI		47.26	RENDAH
6	BNNP SUMATERA SELATAN	54.23	SANGAT TINGGI
37	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	52.98	TINGGI
38	BNN KOTA PAGARALAM	55.93	SANGAT TINGGI
39	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	41.66	SANGAT RENDAH
40	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	49.38	RENDAH
41	BNN KOTA PRABUMULIH	54.73	SANGAT TINGGI
42	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	54.98	SANGAT TINGGI
43	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	49.09	RENDAH
44	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	49.41	RENDAH
45	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	55.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SUMATERA SELATAN		51.83	TINGGI
7	BNNP LAMPUNG	52.30	TINGGI
46	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	55.60	SANGAT TINGGI
47	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	55.50	SANGAT TINGGI
48	BNN KOTA METRO	39.97	SANGAT RENDAH
49	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	47.28	RENDAH
50	BNN KABUPATEN WAY KANAN	45.42	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI LAMPUNG		49.35	RENDAH
8	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	55.73	SANGAT TINGGI
51	BNN KABUPATEN BANGKA	53.15	TINGGI
52	BNN KOTA PANGKAL PINANG	55.65	SANGAT TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
53	BNN KABUPATEN BELITUNG	51.69	TINGGI
54	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	55.94	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG		54.43	SANGAT TINGGI
9	BNNP KEPULAUAN RIAU	54.39	SANGAT TINGGI
55	BNN KABUPATEN KARIMUN	55.84	SANGAT TINGGI
56	BNN KOTA BATAM	54.35	SANGAT TINGGI
57	BNN KOTA TANJUNG PINANG	55.84	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KEPULAUAN RIAU		55.11	SANGAT TINGGI
10	BNNP BENGKULU	54.88	SANGAT TINGGI
58	BNN KOTA BENGKULU	52.16	TINGGI
59	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	49.61	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI BENGKULU		52.22	TINGGI
11	BNNP DKI JAKARTA	55.70	SANGAT TINGGI
60	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	55.64	SANGAT TINGGI
61	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	43.20	SANGAT RENDAH
62	BNN KOTA JAKARTA UTARA	43.71	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI DKI JAKARTA		49.56	RENDAH
12	BNNP BANTEN	43.44	SANGAT RENDAH
63	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	54.58	SANGAT TINGGI
64	BNN KOTA CILEGON	56.85	SANGAT TINGGI
65	BNN KOTA TANGERANG	55.80	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI BANTEN		52.67	TINGGI
13	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	55.51	SANGAT TINGGI
66	BNN KABUPATEN SLEMAN	52.04	TINGGI
67	BNN KABUPATEN BANTUL	49.75	TINGGI
68	BNN KOTA YOGYAKARTA	55.86	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI DI YOGYAKARTA		53.29	TINGGI
14	BNNP JAWA BARAT	47.36	RENDAH
69	BNN KABUPATEN BOGOR	55.52	SANGAT TINGGI
70	BNN KABUPATEN CIANJUR	55.25	SANGAT TINGGI
71	BNN KOTA BANDUNG	56.40	SANGAT TINGGI
72	BNN KOTA CIREBON	55.91	SANGAT TINGGI
73	BNN KOTA CIMAHI	53.62	SANGAT TINGGI
74	BNN KABUPATEN SUKABUMI	55.72	SANGAT TINGGI
75	BNN KABUPATEN GARUT	55.72	SANGAT TINGGI
76	BNN KABUPATEN KUNINGAN	56.18	SANGAT TINGGI
77	BNN KABUPATEN CIAMIS	55.01	SANGAT TINGGI
78	BNN KOTA DEPOK	54.87	SANGAT TINGGI
79	BNN KABUPATEN KARAWANG	48.59	RENDAH

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
80	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	54.01	SANGAT TINGGI
81	BNN KOTA TASIKMALAYA	51.02	TINGGI
82	BNN KABUPATEN SUMEDANG	52.10	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI JAWA BARAT		53.82	SANGAT TINGGI
15	BNNP JAWA TENGAH	55.13	SANGAT TINGGI
83	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	54.41	SANGAT TINGGI
84	BNN KOTA TEGAL	55.88	SANGAT TINGGI
85	BNN KABUPATEN BANYUMAS	54.63	SANGAT TINGGI
86	BNN KABUPATEN CILACAP	55.37	SANGAT TINGGI
87	BNN KABUPATEN KENDAL	54.01	SANGAT TINGGI
88	BNN KABUPATEN BATANG	55.72	SANGAT TINGGI
89	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	55.73	SANGAT TINGGI
90	BNN KABUPATEN MAGELANG	49.09	RENDAH
91	BNN KOTA SURAKARTA	45.36	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI JAWA TENGAH		53.53	TINGGI
16	BNNP JAWA TIMUR	54.71	SANGAT TINGGI
92	BNN KABUPATEN SUMENEP	55.67	SANGAT TINGGI
93	BNN KOTA MOJOKERTO	53.49	TINGGI
94	BNN KOTA MALANG	54.85	SANGAT TINGGI
95	BNN KOTA BATU	55.87	SANGAT TINGGI
96	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	56.07	SANGAT TINGGI
97	BNN KABUPATEN NGANJUK	54.38	SANGAT TINGGI
98	BNN KABUPATEN SIDOARJO	55.21	SANGAT TINGGI
99	BNN KOTA SURABAYA	46.86	RENDAH
100	BNN KOTA KEDIRI	55.65	SANGAT TINGGI
101	BNN KABUPATEN MALANG	55.86	SANGAT TINGGI
102	BNN KABUPATEN GRESIK	44.80	SANGAT RENDAH
103	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	54.17	SANGAT TINGGI
104	BNN KABUPATEN LUMAJANG	55.83	SANGAT TINGGI
105	BNN KABUPATEN BLITAR	55.11	SANGAT TINGGI
106	BNN KABUPATEN KEDIRI	55.50	SANGAT TINGGI
107	BNN KABUPATEN PASURUAN	55.87	SANGAT TINGGI
108	BNN KABUPATEN TUBAN	54.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI JAWA TIMUR		54.15	SANGAT TINGGI
17	BNNP KALIMANTAN BARAT	55.59	SANGAT TINGGI
109	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	52.02	TINGGI
110	BNN KABUPATEN SINTANG	39.87	SANGAT RENDAH
111	BNN KOTA PONTIANAK	55.79	SANGAT TINGGI
112	BNN KOTA SINGKAWANG	53.51	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
113	BNN KABUPATEN SANGGAU	45.00	SANGAT RENDAH
114	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	48.81	RENDAH
115	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	48.70	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT		49.91	TINGGI
18	BNNP KALIMANTAN TENGAH	54.16	SANGAT TINGGI
116	BNN KOTA PALANGKARAYA	55.76	SANGAT TINGGI
117	BNN KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT	55.08	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH		55.00	SANGAT TINGGI
19	BNNP KALIMANTAN SELATAN	55.75	SANGAT TINGGI
118	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	52.58	TINGGI
119	BNN KOTA BANJARMASIN	53.40	TINGGI
120	BNN KOTA BANJARBARU	55.93	SANGAT TINGGI
121	BNN KABUPATEN BALANGAN	51.04	TINGGI
122	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	55.34	SANGAT TINGGI
123	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	50.84	TINGGI
124	BNN KABUPATEN TABALONG	51.31	TINGGI
125	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	54.62	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN		53.42	TINGGI
20	BNNP KALIMANTAN TIMUR	55.89	SANGAT TINGGI
126	BNN KOTA BALIKPAPAN	54.67	SANGAT TINGGI
127	BNN KOTA SAMARINDA	52.45	TINGGI
128	BNN KOTA BONTANG	42.46	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		51.37	TINGGI
21	BNNP KALIMANTAN UTARA	55.60	SANGAT TINGGI
129	BNN KOTA TARAKAN	58.30	SANGAT TINGGI
130	BNN KABUPATEN NUNUKAN	56.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN UTARA		56.92	SANGAT TINGGI
22	BNNP SULAWESI UTARA	51.16	TINGGI
131	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	48.16	RENDAH
132	BNN KOTA BITUNG	49.71	RENDAH
133	BNN KOTA MANADO	38.13	SANGAT RENDAH
134	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	45.27	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI UTARA		46.49	RENDAH
23	BNNP SULAWESI TENGAH	52.27	TINGGI
135	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	44.29	SANGAT RENDAH
136	BNN KABUPATEN MOROWALI	52.20	TINGGI
137	BNN KOTA PALU	41.55	SANGAT RENDAH
138	BNN KABUPATEN DONGGALA	52.05	TINGGI
139	BNN KABUPATEN POSO	51.89	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
140	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	43.40	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI TENGAH		48.23	RENDAH
24	BNNP SULAWESI SELATAN	53.17	TINGGI
141	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	50.11	TINGGI
142	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	50.53	TINGGI
143	BNN KOTA PALOPO	54.52	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI SELATAN		52.08	TINGGI
25	BNNP SULAWESI TENGGARA	54.55	SANGAT TINGGI
144	BNN KABUPATEN MUNA	50.99	TINGGI
145	BNN KABUPATEN KOLAKA	50.22	TINGGI
146	BNN KOTA KENDARI	54.96	SANGAT TINGGI
147	BNN KOTA BAU-BAU	56.68	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI TENGGARA		53.48	TINGGI
26	BNNP SULAWESI BARAT	54.67	SANGAT TINGGI
148	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	51.49	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI BARAT		53.08	TINGGI
27	BNNP MALUKU	46.69	RENDAH
149	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	41.04	SANGAT RENDAH
150	BNN KOTA TUAL	54.73	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI MALUKU		47.49	RENDAH
28	BNNP MALUKU UTARA	54.68	SANGAT TINGGI
151	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	49.67	RENDAH
152	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	55.35	SANGAT TINGGI
153	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	50.91	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI MALUKU UTARA		52.66	TINGGI
29	BNNP BALI	55.80	SANGAT TINGGI
154	BNN KOTA DENPASAR	59.17	SANGAT TINGGI
155	BNN KABUPATEN BADUNG	50.41	TINGGI
156	BNN KABUPATEN GIANYAR	47.33	RENDAH
157	BNN KABUPATEN BULELENG	55.71	SANGAT TINGGI
158	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	44.95	SANGAT RENDAH
159	BNN KABUPATEN KARANGASEM	55.86	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI BALI		52.75	TINGGI
30	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	55.73	SANGAT TINGGI
160	BNN KABUPATEN BIMA	54.01	SANGAT TINGGI
161	BNN KOTA MATARAM	55.83	SANGAT TINGGI
162	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	46.26	RENDAH
163	BNN KABUPATEN SUMBAWA	52.70	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT		52.91	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
 TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
31	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	55.16	SANGAT TINGGI
164	BNN KABUPATEN BELU	55.55	SANGAT TINGGI
165	BNN KOTA KUPANG	40.98	SANGAT RENDAH
166	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	51.24	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR		50.73	TINGGI
32	BNNP GORONTALO	55.06	SANGAT TINGGI
167	BNN KABUPATEN BOALEMO	55.61	SANGAT TINGGI
168	BNN KOTA GORONTALO	52.57	TINGGI
169	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	51.11	TINGGI
170	BNN KABUPATEN GORONTALO	53.37	TINGGI
171	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	56.49	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI GORONTALO		54.03	SANGAT TINGGI
33	BNNP PAPUA	51.70	TINGGI
172	BNN KABUPATEN MIMIKA	51.58	TINGGI
173	BNN KABUPATEN JAYAPURA	39.24	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI PAPUA		47.51	RENDAH
34	BNNP PAPUA BARAT	54.58	SANGAT TINGGI
RATA-RATA NILAI TAHUN 2024		52.04	TINGGI

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional





Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Plt. Deputi Pencegahan



Balai Sertifikasi Elektronik

Dr. Drs. Guruh Achmad Fadiyanto, M.H.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan
Keluarga terhadap Penyalahgunaan
Narkoba (Dektara) Tahun 2024

Jakarta, 23 Desember 2024

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun Anggaran 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2024 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNP dan BNNKab/Kota memilih Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian mengambil sampel dari keluarga yang telah di intervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 Provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap Provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

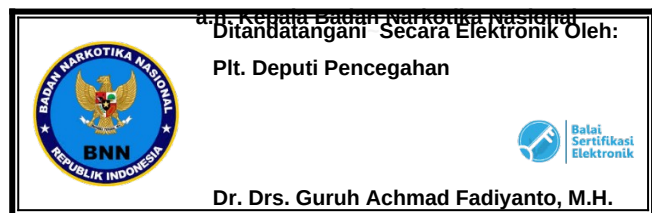
/b. Hasil...

b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2024 adalah 86,787 (Kategori Tinggi) dengan target angka 78,70 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :

- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 83 Satuan Kerja
- 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 118 Satuan Kerja
- 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 7 Satuan Kerja
- 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 0 Satuan Kerja

Daftar hasil penghitungan terlampir.

3. Berdasarkan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2024 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

**HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024**

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
1	BNN PUSAT	84,643	TINGGI
2	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	84,911	TINGGI
3	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	80,446	TINGGI
4	BNN KABUPATEN GAYO LUES	80,357	TINGGI
5	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	80,536	TINGGI
6	BNN KOTA SABANG	95,714	SANGAT TINGGI
7	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	93,482	SANGAT TINGGI
8	BNN KOTA LANGSA	86,339	TINGGI
9	BNN KABUPATEN BIREUEN	91,429	SANGAT TINGGI
10	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	94,732	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN PIDIE	81,250	TINGGI
12	BNN KOTA BANDA ACEH	79,911	TINGGI
13	BNNP SUMATERA UTARA	91,964	SANGAT TINGGI
14	BNN KABUPATEN KARO	84,107	TINGGI
15	BNN KOTA BINJAI	89,732	SANGAT TINGGI
16	BNN KOTA TANJUNG BALAI	84,018	TINGGI
17	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	85,714	TINGGI
18	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	92,768	SANGAT TINGGI
19	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	81,518	TINGGI
20	BNN KABUPATEN LANGKAT	82,232	TINGGI
21	BNN KABUPATEN ASAHAN	87,054	TINGGI
22	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	87,768	TINGGI
23	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	96,250	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
24	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	90,625	SANGAT TINGGI
25	BNN KOTA TEBING TINGGI	80,179	TINGGI
26	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	77,679	TINGGI
27	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	91,964	SANGAT TINGGI
28	BNN KABUPATEN BATU BARA	78,393	TINGGI
29	BNNP SUMATERA BARAT	86,071	TINGGI
30	BNN KOTA SAWAHLUNTO	81,786	TINGGI
31	BNN KOTA PAYAKUMBUH	95,000	SANGAT TINGGI
32	BNN KABUPATEN SOLOK	88,036	TINGGI
33	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	88,214	TINGGI
34	BNNP RIAU	93,571	SANGAT TINGGI
35	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	94,286	SANGAT TINGGI
36	BNN KABUPATEN PELALAWAN	90,714	SANGAT TINGGI
37	BNN KOTA PEKANBARU	87,054	TINGGI
38	BNN KOTA DUMAI	90,179	SANGAT TINGGI
39	BNNP JAMBI	90,000	SANGAT TINGGI
40	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	85,804	TINGGI
41	BNN KOTA JAMBI	85,982	TINGGI
42	BNN KABUPATEN BATANGHARI	85,268	TINGGI
43	BNNP LAMPUNG	89,821	SANGAT TINGGI
44	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	83,304	TINGGI
45	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	89,643	SANGAT TINGGI
46	BNN KOTA METRO	88,125	TINGGI
47	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	90,982	SANGAT TINGGI
48	BNN KABUPATEN WAY KANAN	82,768	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
49	BNNP KEPULAUAN RIAU	93,393	SANGAT TINGGI
50	BNN KABUPATEN KARIMUN	92,679	SANGAT TINGGI
51	BNN KOTA BATAM	85,446	TINGGI
52	BNN KOTA TANJUNG PINANG	93,214	SANGAT TINGGI
53	BNNP SUMATERA SELATAN	83,214	TINGGI
54	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	77,411	TINGGI
55	BNN KOTA PAGARALAM	86,696	TINGGI
56	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	95,714	SANGAT TINGGI
57	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	86,696	TINGGI
58	BNN KOTA PRABUMULIH	86,339	TINGGI
59	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	87,768	TINGGI
60	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	81,161	TINGGI
61	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	88,750	SANGAT TINGGI
62	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	88,393	SANGAT TINGGI
63	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	84,732	TINGGI
64	BNN KABUPATEN BANGKA	90,714	SANGAT TINGGI
65	BNN KOTA PANGKAL PINANG	84,107	TINGGI
66	BNN KABUPATEN BELITUNG	82,679	TINGGI
67	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	93,214	SANGAT TINGGI
68	BNNP BENGKULU	81,518	TINGGI
69	BNN KOTA BENGKULU	92,857	SANGAT TINGGI
70	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	83,393	TINGGI
71	BNNP DKI JAKARTA	85,982	TINGGI
72	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	75,982	RENDAH
73	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	79,286	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
74	BNN KOTA JAKARTA UTARA	93,393	SANGAT TINGGI
75	BNNP BANTEN	91,607	SANGAT TINGGI
76	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	82,054	TINGGI
77	BNN KOTA CILEGON	86,429	TINGGI
78	BNN KOTA TANGERANG	85,179	TINGGI
79	BNNP JAWA BARAT	82,589	TINGGI
80	BNN KABUPATEN BOGOR	96,339	SANGAT TINGGI
81	BNN KABUPATEN CIANJUR	89,018	SANGAT TINGGI
82	BNN KOTA BANDUNG	96,071	SANGAT TINGGI
83	BNN KOTA CIREBON	96,875	SANGAT TINGGI
84	BNN KOTA CIMAHI	91,875	SANGAT TINGGI
85	BNN KABUPATEN SUKABUMI	86,071	TINGGI
86	BNN KABUPATEN GARUT	81,071	TINGGI
87	BNN KABUPATEN KUNINGAN	89,107	SANGAT TINGGI
88	BNN KABUPATEN CIAMIS	89,464	SANGAT TINGGI
89	BNN KOTA DEPOK	88,393	SANGAT TINGGI
90	BNN KABUPATEN KARAWANG	84,018	TINGGI
91	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	78,304	TINGGI
92	BNN KOTA TASIKMALAYA	85,625	TINGGI
93	BNN KABUPATEN SUMEDANG	83,839	TINGGI
94	BNNP JAWA TENGAH	87,321	TINGGI
95	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	84,464	TINGGI
96	BNN KOTA TEGAL	89,107	SANGAT TINGGI
97	BNN KABUPATEN BANYUMAS	91,518	SANGAT TINGGI
98	BNN KABUPATEN CILACAP	86,161	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
99	BNN KABUPATEN KENDAL	86,607	TINGGI
100	BNN KABUPATEN BATANG	93,125	SANGAT TINGGI
101	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	90,268	SANGAT TINGGI
102	BNN KABUPATEN MAGELANG	82,857	TINGGI
103	BNN KOTA SURAKARTA	86,518	TINGGI
104	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	92,679	SANGAT TINGGI
105	BNN KABUPATEN SLEMAN	90,268	SANGAT TINGGI
106	BNN KOTA YOGYAKARTA	93,304	SANGAT TINGGI
107	BNN KABUPATEN BANTUL	92,054	SANGAT TINGGI
108	BNNP JAWA TIMUR	90,179	SANGAT TINGGI
109	BNN KABUPATEN SUMENEP	87,946	TINGGI
110	BNN KOTA MOJOKERTO	81,875	TINGGI
111	BNN KOTA MALANG	82,500	TINGGI
112	BNN KOTA BATU	90,179	SANGAT TINGGI
113	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	90,000	SANGAT TINGGI
114	BNN KABUPATEN NGANJUK	90,446	SANGAT TINGGI
115	BNN KABUPATEN SIDOARJO	84,821	TINGGI
116	BNN KOTA SURABAYA	87,411	TINGGI
117	BNN KOTA KEDIRI	91,696	SANGAT TINGGI
118	BNN KABUPATEN MALANG	94,375	SANGAT TINGGI
119	BNN KABUPATEN GRESIK	87,589	TINGGI
120	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	96,875	SANGAT TINGGI
121	BNN KABUPATEN LUMAJANG	94,821	SANGAT TINGGI
122	BNN KABUPATEN BLITAR	84,286	TINGGI
123	BNN KABUPATEN KEDIRI	85,625	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
124	BNN KABUPATEN PASURUAN	92,321	SANGAT TINGGI
125	BNN KABUPATEN TUBAN	80,268	TINGGI
126	BNNP KALIMANTAN BARAT	92,857	SANGAT TINGGI
127	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	81,429	TINGGI
128	BNN KABUPATEN SINTANG	82,946	TINGGI
129	BNN KOTA PONTIANAK	94,196	SANGAT TINGGI
130	BNN KOTA SINGKAWANG	77,679	TINGGI
131	BNN KABUPATEN SANGGAU	84,554	TINGGI
132	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	89,554	SANGAT TINGGI
133	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	87,768	TINGGI
134	BNNP KALIMANTAN TENGAH	88,661	SANGAT TINGGI
135	BNN KOTA PALANGKARAYA	89,107	SANGAT TINGGI
136	BNN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	95,000	SANGAT TINGGI
137	BNNP KALIMANTAN SELATAN	84,107	TINGGI
138	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	90,179	SANGAT TINGGI
139	BNN KOTA BANJARMASIN	96,607	SANGAT TINGGI
140	BNN KOTA BANJARBARU	85,804	TINGGI
141	BNN KABUPATEN BALANGAN	86,518	TINGGI
142	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	82,857	TINGGI
143	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	80,268	TINGGI
144	BNN KABUPATEN TABALONG	86,875	TINGGI
145	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	89,732	SANGAT TINGGI
146	BNNP KALIMANTAN TIMUR	92,589	SANGAT TINGGI
147	BNN KOTA BALIKPAPAN	91,518	SANGAT TINGGI
148	BNN KOTA SAMARINDA	85,179	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
149	BNN KOTA BONTANG	90,804	SANGAT TINGGI
150	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	81,964	TINGGI
151	BNN KABUPATEN BIMA	94,821	SANGAT TINGGI
152	BNN KOTA MATARAM	95,536	SANGAT TINGGI
153	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	99,375	SANGAT TINGGI
154	BNN KABUPATEN SUMBAWA	79,286	TINGGI
155	BNNP KALIMANTAN UTARA	80,179	TINGGI
156	BNN KOTA TARAKAN	94,732	SANGAT TINGGI
157	BNN KABUPATEN NUNUKAN	91,339	SANGAT TINGGI
158	BNNP SULAWESI UTARA	81,786	TINGGI
159	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	95,982	SANGAT TINGGI
160	BNN KOTA BITUNG	77,589	TINGGI
161	BNN KOTA MANADO	75,804	RENDAH
162	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	95,893	SANGAT TINGGI
163	BNNP SULAWESI TENGAH	84,375	TINGGI
164	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	80,625	TINGGI
165	BNN KABUPATEN MOROWALI	76,964	TINGGI
166	BNN KOTA PALU	82,143	TINGGI
167	BNN KABUPATEN DONGGALA	77,411	TINGGI
168	BNN KABUPATEN POSO	70,625	RENDAH
169	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	81,696	TINGGI
170	BNNP SULAWESI SELATAN	82,321	TINGGI
171	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	95,179	SANGAT TINGGI
172	BNN KABUPATEN BONE	79,821	TINGGI
173	BNN KOTA PALOPO	88,304	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
174	BNNP SULAWESI TENGGARA	77,589	TINGGI
175	BNN KABUPATEN MUNA	80,804	TINGGI
176	BNN KABUPATEN KOLAKA	86,786	TINGGI
177	BNN KOTA KENDARI	75,982	RENDAH
178	BNN KOTA BAU-BAU	82,321	TINGGI
179	BNNP SULAWESI BARAT	85,357	TINGGI
180	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	83,125	TINGGI
181	BNNP MALUKU	84,464	TINGGI
182	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	83,482	TINGGI
183	BNN KOTA TUAL	79,732	TINGGI
184	BNNP MALUKU UTARA	88,482	SANGAT TINGGI
185	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	76,429	RENDAH
186	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	75,893	RENDAH
187	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	75,179	RENDAH
188	BNNP BALI	84,375	TINGGI
189	BNN KOTA DENPASAR	84,821	TINGGI
190	BNN KABUPATEN BADUNG	94,375	SANGAT TINGGI
191	BNN KABUPATEN GIANYAR	93,839	SANGAT TINGGI
192	BNN KABUPATEN BULELENG	90,179	SANGAT TINGGI
193	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	90,446	SANGAT TINGGI
194	BNN KABUPATEN KARANGASEM	86,518	TINGGI
195	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	88,929	SANGAT TINGGI
196	BNN KABUPATEN BELU	76,696	TINGGI
197	BNN KOTA KUPANG	84,375	TINGGI
198	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	85,893	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
199	BNNP GORONTALO	87,946	TINGGI
200	BNN KABUPATEN BOALEMO	79,911	TINGGI
201	BNN KOTA GORONTALO	88,036	TINGGI
202	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	85,179	TINGGI
203	BNN KABUPATEN GORONTALO	85,982	TINGGI
204	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	94,464	SANGAT TINGGI
205	BNNP PAPUA	85,268	TINGGI
206	BNN KABUPATEN MIMIKA	90,089	SANGAT TINGGI
207	BNN KABUPATEN JAYAPURA	82,054	TINGGI
208	BNNP PAPUA BARAT	85,625	TINGGI
NILAI DEKTARA TAHUN 2024		86,787	TINGGI



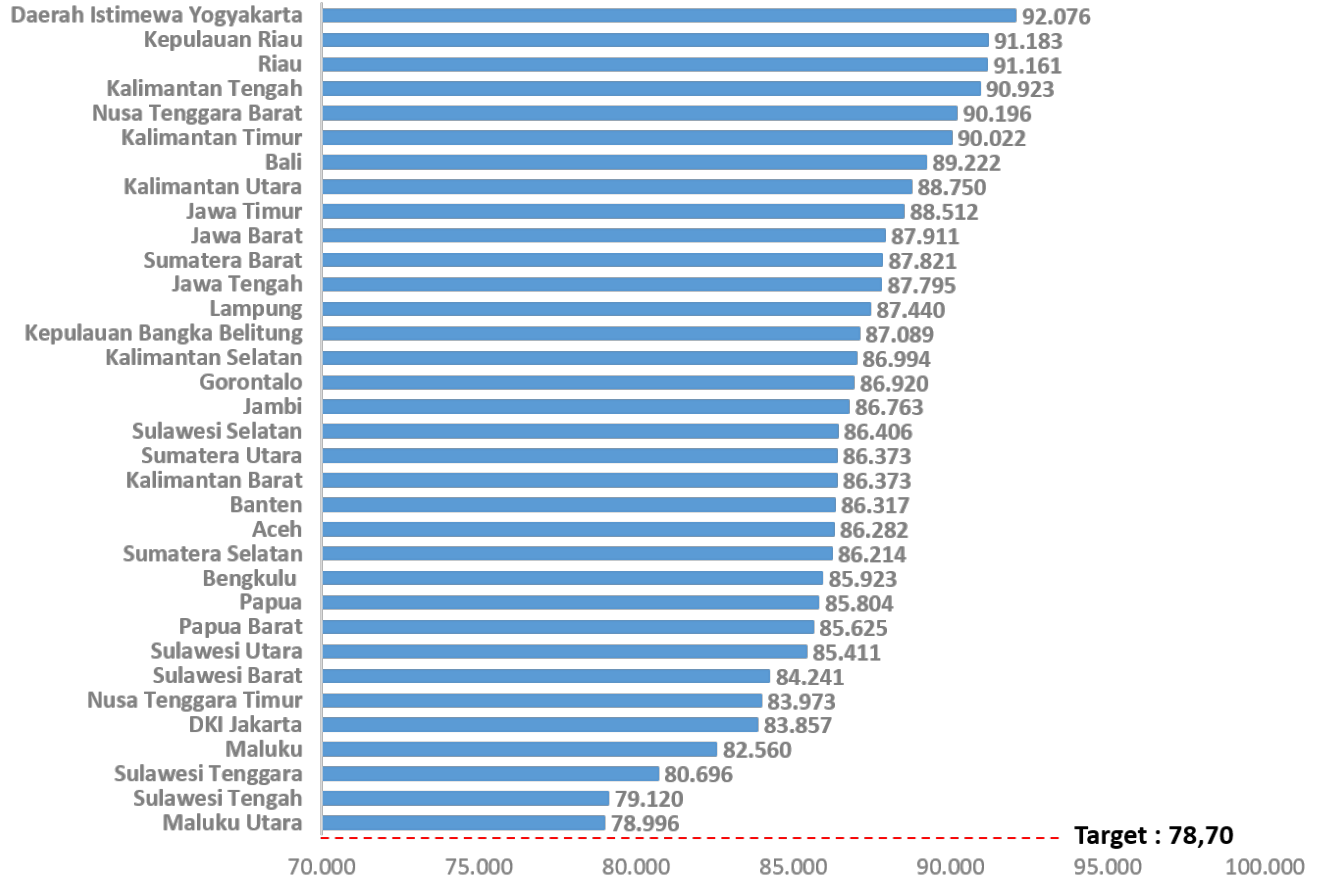
a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Plt. Deputi Pencegahan

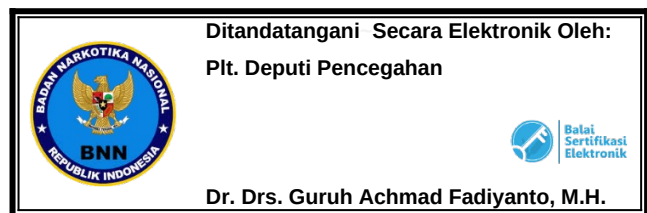


Dr. Drs. Guruh Achmad Fadiyanto, M.H.

GRAFIK HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024



a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian
Partisipasi (IKP) Tahun 2024

Jakarta, 11 Desember 2024

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Program Kerja Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN TA. 2024.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada tersebut alamat, bahwa Badan Narkotika Nasional melalui Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat telah melakukan pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2024 yang dilaksanakan pada Penggiat P4GN di seluruh BNNP dan BNNK.

3. Berdasarkan dengan butir dua, berikut ini disampaikan hasil IKP terlampir dengan masing-masing target lembaga dari BNNP dan BNNK yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam evaluasi dan perencanaan strategi Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat di tahun selanjutnya.

/4. Demikian

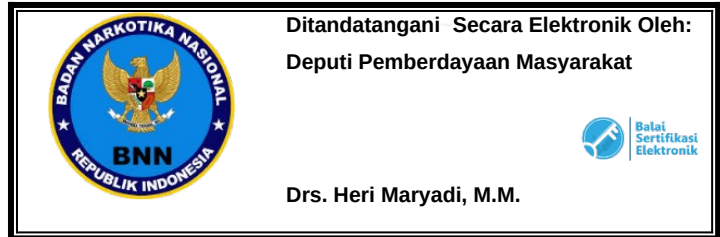
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



HASIL PENGUKURAN INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI (IKP) TAHUN 2024

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
1	BNNP ACEH	3,32	0	3,29	0	3,31	Sangat Mandiri	A
2	BNNK SABANG	3,86	0	0	3,76	3,81	Sangat Mandiri	A
3	BNNK PIDIE JAYA	3,59	0	3,64	0	3,62	Sangat Mandiri	A
4	BNNK PIDIE	3,44	0	0	3,48	3,46	Sangat Mandiri	A
5	BNNK GAYO LUES	0	0	3,37	3,49	3,43	Sangat Mandiri	A
6	BNNK BIREUEN	3,27	0	0	3,37	3,32	Sangat Mandiri	A
7	BNNK BANDA ACEH	3,47	0	0	3,84	3,66	Sangat Mandiri	A
8	BNNK ACEH TAMIANG	3,72	0	0	3,67	3,70	Sangat Mandiri	A
9	BNNK ACEH SELATAN	3,33	0	3,28	0	3,31	Sangat Mandiri	A
10	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	3,84	0	3,68	0	3,76	Sangat Mandiri	A
11	BNN KOTA LANGSA	3,67	0	3,78	0	3,73	Sangat Mandiri	A
12	BNNP SUMATERA BARAT	0	0	3,69	3,76	3,73	Sangat Mandiri	A
13	BNNK SOLOK	0	0	3,77	3,8	3,79	Sangat Mandiri	A
14	BNNK SAWAHLUNTO	3,6	0	0	3,86	3,73	Sangat Mandiri	A
15	BNNK PAYAKUMBUH	0	0	3,83	3,86	3,85	Sangat Mandiri	A
16	BNNK PASAMAN BARAT	0	0	3,81	3,86	3,84	Sangat Mandiri	A
17	BNNP SUMUT	0	0	3,53	3,6	3,57	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
18	BNNK TEBING TINGGI	0	0	3,383	3,451	3,42	Sangat Mandiri	A
19	BNNK TAPANULI SELATAN	3,79	3,67	0	0	3,73	Sangat Mandiri	A
20	BNNK TJ. BALAI	0	0	3,4	3,73	3,57	Sangat Mandiri	A
21	BNNK SIMALUNGUN	0	3,48	0	3,54	3,51	Sangat Mandiri	A
22	BNNK SERDANG BEDAGAI	0	0	3,45	3,17	3,31	Sangat Mandiri	A
23	BNNK PEMATANG SIANTAR	3,428	0	0	3,434	3,43	Sangat Mandiri	A
24	BNNK LANGKAT	0	0	3,47	3,55	3,51	Sangat Mandiri	A
25	BNNK MANDAILING NATAL	0	0	3,5	3,55	3,53	Sangat Mandiri	A
26	BNNK LABUHAN BATU UTARA	3,4368	0	0	3,6224	3,53	Sangat Mandiri	A
27	BNNK KARO	0	0	3,32	3,708	3,51	Sangat Mandiri	A
28	BNNK GUNUNGSITOLI	0	0	3,46	3,53	3,50	Sangat Mandiri	A
29	BNNK DELI SERDANG	3,76	0	0	3,7	3,73	Sangat Mandiri	A
30	BNNK BINJAI	0	0	3,68	3,53	3,61	Sangat Mandiri	A
31	BNNK BATUBARA	3,84	0	0	3,8	3,82	Sangat Mandiri	A
32	BNNK ASAHAN	0	0	3,41	3,43	3,42	Sangat Mandiri	A
33	BNNP SUMSEL	4	0	0	4	4,00	Sangat Mandiri	A
34	BNNK PRABUMULIH	3,92	0	0	3,88	3,90	Sangat Mandiri	A
35	BNNK PAGAR ALAM	0	0	3,54	3,53	3,54	Sangat Mandiri	A
36	BNNK OKU TIMUR	3,73	0	0	3,61	3,67	Sangat Mandiri	A
37	BNNK OGAN KOMERING ILIR	3,88	0	0	3,51	3,70	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
38	BNNK OGAN ILIR	3,44	0	0	3,48	3,46	Sangat Mandiri	A
39	BNNK MUARA ENIM	3,68	0	0	3,67	3,68	Sangat Mandiri	A
40	BNNK LUBUKLINGGAU	0	0	3,73	3,86	3,80	Sangat Mandiri	A
41	BNNK EMPAT LAWANG	3,75	0	0	3,53	3,64	Sangat Mandiri	A
42	BNN KAB MUSI RAWAS	0	0	3,48	3,36	3,42	Sangat Mandiri	A
43	BNNP LAMPUNG	3,32	0	0	3,56	3,44	Sangat Mandiri	A
44	BNNK WAY KANAN	3,56	0	0	3,54	3,55	Sangat Mandiri	A
45	BNNK TANGGAMUS	3,54	0	0	3,94	3,74	Sangat Mandiri	A
46	BNNK LAMPUNG TIMUR	3,25	0	3,47	0	3,36	Sangat Mandiri	A
47	BNNK LAMPUNG SELATAN	3,6	0	3,56	0	3,58	Sangat Mandiri	A
48	BNN KOTA METRO	3,62	0	0	3,53	3,58	Sangat Mandiri	A
49	BNNP RIAU	3,7	0	0	3,67	3,69	Sangat Mandiri	A
50	BNNK PELALAWAN	3,66	0	0	3,76	3,71	Sangat Mandiri	A
51	BNNK PEKAN BARU	3,9	0	0	3,8	3,85	Sangat Mandiri	A
52	BNNK KUANTAN SINGINGI	0	0	3,8	3,92	3,86	Sangat Mandiri	A
53	BNN KOTA DUMAI	4	0	0	4	4,00	Sangat Mandiri	A
54	BNNP KEP. RIAU	0	4	0	4	4,00	Sangat Mandiri	A
55	BNNK TANJUNGPINANG	0	0	3,68	3,778	3,73	Sangat Mandiri	A
56	BNNK KARIMUN	0	0	3,96	3,84	3,90	Sangat Mandiri	A
57	BNN KOTA BATAM	0	0	3,94	3,95	3,95	Sangat Mandiri	A
58	BNNP JAMBI	3,616	3,765	0	0	3,69	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
59	BNNK TANJAB TIMUR	3,88	0	0	4	3,71	Sangat Mandiri	A
60	BNN KOTA JAMBI	3,93	0	0	3,85	3,89	Sangat Mandiri	A
61	BNNK BATANGHARI	3,62	0	0	3,58	3,60	Sangat Mandiri	A
62	BNNP BABEL	3,381	0	0	3,397	3,39	Sangat Mandiri	A
63	BNNK PANGKALPINANG	0	0	3,7	3,5	3,60	Sangat Mandiri	A
64	BNNK BELITUNG	3,55	0	0	3,2	3,38	Sangat Mandiri	A
65	BNNK BANGKA SELATAN	0	0	3,96	3,96	3,96	Sangat Mandiri	A
66	BNNK BANGKA	3,62	0	3,7	0	3,66	Sangat Mandiri	A
67	BNNP BENGKULU	3,59	0	0	3,73	3,66	Sangat Mandiri	A
68	BNNK BENGKULU SELATAN	3,8	0	0	3,5	3,65	Sangat Mandiri	A
69	BNNK BENGKULU	0	0	3,69	3,49	3,59	Sangat Mandiri	A
70	BNNP DKI JAKARTA	3,05	0	0	3,52	3,29	Sangat Mandiri	A
71	BNNK JAKARTA SELATAN	3,24	0	2,81	0	3,03	Mandiri	B
72	BNN KOTA JAKARTA UTARA	0	0	3,57	3,52	3,55	Sangat Mandiri	A
73	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	3,55	0	0	3,67	3,61	Sangat Mandiri	A
74	BNNP BANTEN	3,54	0	3,57	0	3,56	Sangat Mandiri	A
75	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	0	0	3,74	3,36	3,55	Sangat Mandiri	A
76	BNN KOTA TANGERANG	0	0	3,39	3,32	3,36	Sangat Mandiri	A
77	BNN KOTA CILEGON	3,67	0	3,63	0	3,65	Sangat Mandiri	A
78	BNNP JAWA BARAT	0	3,52	0	3,54	3,53	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
79	BNNK SUMEDANG	3,75	3,67	0	0	3,71	Sangat Mandiri	A
80	BNNK SUKABUMI	3,83	0	0	3,83	3,83	Sangat Mandiri	A
81	BNNK KARAWANG	3,8	0	0	3,4	3,60	Sangat Mandiri	A
82	BNNK GARUT	0	3,78	0	3,78	3,78	Sangat Mandiri	A
83	BNNK CIMAHI	3,65	0	0	3,45	3,55	Sangat Mandiri	A
84	BNNK CIANJUR	3,52	0	0	3,5	3,51	Sangat Mandiri	A
85	BNNK CIAMIS	3,6	0	0	3,57	3,59	Sangat Mandiri	A
86	BNNK BANDUNG BARAT	3,65	0	3,87	0	3,76	Sangat Mandiri	A
87	BNN KOTA TASIKMALAYA	3,56	0	3,8	0	3,68	Sangat Mandiri	A
88	BNN KOTA DEPOK	0	0	3,58	3,66	3,62	Sangat Mandiri	A
89	BNN KOTA CIREBON	3,88	0	0	3,93	3,91	Sangat Mandiri	A
90	BNN KOTA BANDUNG	3,8	0	0	3,43	3,80	Sangat Mandiri	A
91	BNN KABUPATEN BOGOR	3,4	0	0	3,59	3,50	Sangat Mandiri	A
92	BNNK KUNINGAN	3,345	0	0	3,32	3,33	Sangat Mandiri	A
93	BNNP JAWA TENGAH	3,78	0	3,46	0	3,62	Sangat Mandiri	A
94	BNNK TEMANGGUNG	0	0	4	4	4,00	Sangat Mandiri	A
95	BNNK TEGAL	0	3,36	0	3,36	3,36	Sangat Mandiri	A
96	BNNK PURBALINGGA	3,4	0	0	3,41	3,41	Sangat Mandiri	A
97	BNNK MAGELANG	0	0	3,72	3,64	3,68	Sangat Mandiri	A
98	BNNK CILACAP	0	3,52	0	3,48	3,50	Sangat Mandiri	A
99	BNNK BATANG	3,46	0	3,4	0	3,43	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
10 0	BNNK BANYUMAS	0	0	3,64	3,61	3,63	Sangat Mandiri	A
10 1	BNN KOTA SURAKARTA	3,42	0	0	3,52	3,47	Sangat Mandiri	A
10 2	BNN KAB. KENDAL	3,71	0	0	3,84	3,78	Sangat Mandiri	A
10 3	BNNP JAWA TIMUR	3,69	0	0	3,62	3,66	Sangat Mandiri	A
10 4	BNNK TULUNG AGUNG	3,73	0	0	4	3,87	Sangat Mandiri	A
10 5	BNNK TUBAN	3,55	0	3,71	0	3,63	Sangat Mandiri	A
10 6	BNNK TRENGGALEK	3,6	0	0	3,5	3,55	Sangat Mandiri	A
10 7	BNNK SUMENEP	0	0	3,68	2,96	3,32	Sangat Mandiri	A
10 8	BNNK SIDOARJO	0	0	3,84	3,76	3,80	Sangat Mandiri	A
10 9	BNNK PASURUAN	0	0	3,88	3,76	3,82	Sangat Mandiri	A
11 0	BNNK NGANJUK	3,54	0	3,88	0	3,71	Sangat Mandiri	A
11 1	BNNK MOJOKERTO	3,29	0	3,34	0	3,32	Sangat Mandiri	A
11 2	BNN KAB MALANG	3,72	0	0	3,72	3,72	Sangat Mandiri	A
11 3	BNNK LUMAJANG	3,56	0	0	3,56	3,56	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWASTA	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
11 4	BNNKAB KEDIRI	0	0	3,84	3,2	3,52	Sangat Mandiri	A
11 5	BNNK GRESIK	4	0	3,92	0	3,96	Sangat Mandiri	A
11 6	BNNK BLITAR	3,47	0	0	3,344	3,41	Sangat Mandiri	A
11 7	BNN KOTA SURABAYA	0	0	3,76	3,76	3,76	Sangat Mandiri	A
11 8	BNN KOTA MALANG	0	0	3,26	3,78	3,52	Sangat Mandiri	A
11 9	BNN KOTA KEDIRI	3,84	0	3,8	0	3,82	Sangat Mandiri	A
12 0	BNN KOTA BATU	3,52	0	0	3,72	3,62	Sangat Mandiri	A
12 1	BNNP D.I. YOGYAKARTA	3,66	0	3,59	0	3,63	Sangat Mandiri	A
12 2	BNNK SLEMAN	0	0	3,46	3,53	3,50	Sangat Mandiri	A
12 3	BNNK BANTUL	0	0	3,71	3,76	3,74	Sangat Mandiri	A
12 4	BNN KOTA YOGYAKARTA	0	0	3,69	3,56	3,63	Sangat Mandiri	A
12 5	BNNP BALI	0	3,79	0	3,55	3,67	Sangat Mandiri	A
12 6	BNNK KLUNGKUNG	3,47	0	3,96	0	3,72	Sangat Mandiri	A
12 7	BNNK KARANGASEM	3,48	0	3,32	0	3,40	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
12 8	BNNK GIANJAR	3,96	3,88	0	0	3,92	Sangat Mandiri	A
12 9	BNN KOTA DENPASAR	0	0	3,3	3,3	3,30	Sangat Mandiri	A
13 0	BNN KABUPATEN BADUNG	3,93	3,87	0	0	3,90	Sangat Mandiri	A
13 1	BNN KAB BULELENG	3,35	0	3,64	0	3,50	Sangat Mandiri	A
13 2	BNNP NTB	0	0	3,4	3,3	3,35	Sangat Mandiri	A
13 3	BNNK SUMBAWA BARAT	0	0	3,57	3,52	3,55	Sangat Mandiri	A
13 4	BNNK SUMBAWA	3,33	0	3,74	0	3,54	Sangat Mandiri	A
13 5	BNNK MATARAM	3,92	0	0	3,84	3,88	Sangat Mandiri	A
13 6	BNNK BIMA	3,74	0	3,8	0	3,77	Sangat Mandiri	A
13 7	BNNP NTT	3,47	0	0	3,48	3,48	Sangat Mandiri	A
13 8	BNNK KOTA KUPANG	3,69	0	0	3,39	3,54	Sangat Mandiri	A
13 9	BNNK BELU	0	0	3,62	3,36	3,49	Sangat Mandiri	A
14 0	BNN KAB. ROTE NDAO	0	0	3,34	3,37	3,36	Sangat Mandiri	A
14 1	BNNP KALIMANTAN BARAT	3,43	0	0	3,42	3,43	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
14 2	BNNK SINTANG	3,06	0	0	3,4	3,23	Mandiri	B
14 3	BNNK SANGGAU	3,86	0	0	4,05	3,96	Sangat Mandiri	A
14 4	BNNK PONTIANAK	0	0	3,86	3,64	3,75	Sangat Mandiri	A
14 5	BNNK MEMPAWAH	0	0	3,36	3,382	3,37	Sangat Mandiri	A
14 6	BNN KOTA SINGKAWANG	0	0	3,6	3,54	3,57	Sangat Mandiri	A
14 7	BNN KAB. KUBU RAYA	0	0	3,43	3,46	3,45	Sangat Mandiri	A
14 8	BNN KAB BENGKAYANG	0	0	3,45	3,73	3,59	Sangat Mandiri	A
14 9	BNNP KALIMANTAN SELATAN	3,4	0	3,2	0	3,30	Sangat Mandiri	A
15 0	BNNK TANAH LAUT	3,45	0	0	3,38	3,42	Sangat Mandiri	A
15 1	BNNK TABALONG	0	0	3,71	3,04	3,38	Sangat Mandiri	A
15 2	BNNK HULU SUNGAI UTARA	0	0	3,36	3,28	3,32	Sangat Mandiri	A
15 3	BNNK HULU SUNGAI SELATAN	0	0	3,68	3,64	3,66	Sangat Mandiri	A
15 4	BNNK BARITO KUALA	2,75	0	3,29	0	3,02	Mandiri	B
15 5	BNNK BANJARMASIN	3,62	0	0	3,78	3,70	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
15 6	BNNK BANJARBARU	0	0	3,55	3,92	3,74	Sangat Mandiri	A
15 7	BNNK BALANGAN	0	0	3,33	3,4	3,37	Sangat Mandiri	A
15 8	BNNP KALIMANTAN TENGAH	3,52	0	0	3,6	3,56	Sangat Mandiri	A
15 9	BNNK PALANGKA RAYA	0	0	3,56	3,52	3,54	Sangat Mandiri	A
16 0	BNNK KOTAWARINGIN BARAT	0	0	4	3,88	3,94	Sangat Mandiri	A
16 1	BNNP KALIMANTAN TIMUR	3,7	0	3,68	0	3,69	Sangat Mandiri	A
16 2	BNNK SAMARINDA	3,75	0	3,62	0	3,69	Sangat Mandiri	A
16 3	BNNK BALIKPAPAN	3,64	0	3,76	0	3,70	Sangat Mandiri	A
16 4	BNN KOTA BONTANG	3,48	3,82	0	0	3,65	Sangat Mandiri	A
16 5	BNNP KALIMANTAN UTARA	0	0	3,56	3,57	3,57	Sangat Mandiri	A
16 6	BNNK TARAKAN	3,22	3,42	0	0	3,32	Sangat Mandiri	A
16 7	BNNK NUNUKAN	3,34	0	3,29	0	3,32	Sangat Mandiri	A
16 8	BNNP SULAWESI BARAT	3,24	0	0	3,47	3,36	Sangat Mandiri	A
16 9	BNNK POLEWALI MANDAR	3,6	0	0	3,6	3,60	Sangat Mandiri	A

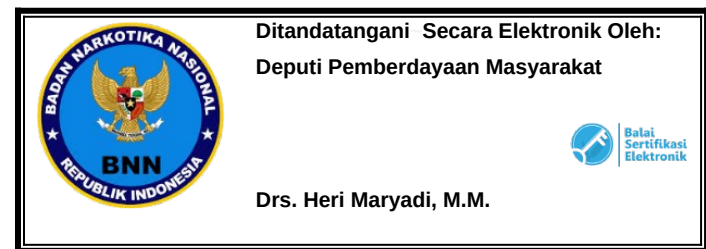
NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
17 0	BNNP SULAWESI TENGGERA	3,38	0	0	3,59	3,49	Sangat Mandiri	A
17 1	BNNK KOLAKA	3,79	0	0	3,98	3,89	Sangat Mandiri	A
17 2	BNNK BAU BAU	3,85	0	0	3,96	3,91	Sangat Mandiri	A
17 3	BNN KOTA KENDARI	0	0	3,45	3,99	3,72	Sangat Mandiri	A
17 4	BNNK MUNA	0	0	3,69	3,7	3,70	Sangat Mandiri	A
17 5	BNNP SULAWESI SELATAN	3,62	3,25	0	0	3,44	Sangat Mandiri	A
17 6	BNN KOTA PALOPO	0	0	3,36	3,87	3,62	Sangat Mandiri	A
17 7	BNNK TANA TORAJA	0	0	3,89	3,92	3,91	Sangat Mandiri	A
17 8	BNNK BONE	3,88	0	0	3,17	3,53	Sangat Mandiri	A
17 9	BNNP SULAWESI TENGAH	3,65	0	0	2,99	3,32	Sangat Mandiri	A
18 0	BNNK PALU	3,68	0	3,72	0	3,70	Sangat Mandiri	A
18 1	BNNK DONGGALA	3,84	0	0	4	3,92	Sangat Mandiri	A
18 2	BNNK BANGGAI KEP	0	0	3,82	3,53	3,68	Sangat Mandiri	A
18 3	BNN KAB TOJO UNA-UNA	3,4	0	0	3,41	3,41	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
18 4	BNN KAB POSO	3,27	0	0	3,76	3,52	Sangat Mandiri	A
18 5	BNN KAB MOROWALI	3,41	0	0	3,55	3,48	Sangat Mandiri	A
18 6	BNNP SULAWESI UTARA	2,93	0	0	3,07	3,00	Mandiri	B
18 7	BNNK BOLAANG MONGONDOW	3,68	0	3,12	0	3,40	Sangat Mandiri	A
18 8	BNN KOTA BITUNG	0	0	3	3,44	3,22	Mandiri	B
18 9	BNN KOTA MANADO	3,68	0	0	3,12	3,40	Sangat Mandiri	A
19 0	BNNK KEPULAUAN SANGIHE	3,42	0	0	3,4	3,41	Sangat Mandiri	A
19 1	BNNP GORONTALO	3,27	0	0	3,85	3,56	Sangat Mandiri	A
19 2	BNN KOTA GORONTALO	3,41	0	0	3,81	3,61	Sangat Mandiri	A
19 3	BNNK BONE BOLANGO	3,74	0	3,45	0	3,60	Sangat Mandiri	A
19 4	BNN KAB GORONTALO	3,75	0	3,76	0	3,76	Sangat Mandiri	A
19 5	BNNK GORONTALO UTARA	3,54	0	3,57	0	3,56	Sangat Mandiri	A
19 6	BNNK BOALEMO	3,44	0	0	3,54	3,49	Sangat Mandiri	A
19 7	BNNP MALUKU	3,12	0	3,08	0	3,10	Mandiri	B

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
19 8	BNNK TUAL	3,51	0	0	3,21	3,36	Sangat Mandiri	A
19 9	BNNK BURU SELATAN	3,53	0	0	3,25	3,39	Sangat Mandiri	A
20 0	BNNP MALUKU UTARA	0	0	3,69	3,57	3,63	Sangat Mandiri	A
20 1	BNNK PULAU MOROTAI	0	0	3,8	3,04	3,42	Sangat Mandiri	A
20 2	BNNK HALMAHERA UTARA	3,92	0	3,84	0	3,88	Sangat Mandiri	A
20 3	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	3,52	0	0	3,2	3,36	Sangat Mandiri	A
20 4	BNNP PAPUA	3,29	0	3,3	0	3,30	Sangat Mandiri	A
20 5	BNNK MIMIKA	3,35	0	0	3,25	3,30	Sangat Mandiri	A
20 6	BNNK JAYAPURA	0	0	3,31	3,31	3,31	Sangat Mandiri	A
20 7	BNNP PAPUA BARAT	3,48	0	0	3,45	3,47	Sangat Mandiri	A
TOTAL						3,59	Sangat Mandiri	A

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN
TANGGAL : 11 Desember 2024

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/47/II/DE/RH.02/2025/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran IKR,
IKM dan Presentase Peningkatan
Kualitas Hidup Tahun 2024

Jakarta, 07 Januari 2025

Kepada

Yth. Daftar terlampir

di

Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Perintah Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : Sprin/2003/VI/KA/KP. 05.00/2024/BNN tanggal 1 Juni 2024 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas (Plt.) Deputi Rehabilitasi BNN;
- f. Program Kerja Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2024.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala bahwa Deputi Bidang Rehabilitasi BNN telah selesai melaksanakan pengukuran Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR), pengukuran Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi (IKM) dan Presentase Penerima Layanan Rehabilitasi yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup Tahun 2024, yang merupakan capaian kinerja bidang Rehabilitasi dengan hasil sebagaimana terlampir.

3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, berkenan Kepala untuk dapat menjadikan hasil dimaksud sebagai dasar dalam meningkatkan capaian kinerja dan peningkatan kualitas bidang rehabilitasi mendatang di wilayah beserta jajaran.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN;



**DAFTAR BNNP BESERTA JAJARAN DAN UPT REHABILITASI
YANG TELAH DILAKUKAN
PENGUKURAN IKM DAN IKR T.A 2024**

1. Kepala BNNP Aceh
2. Kepala BNNP Sumatera Utara
3. Kepala BNNP Sumatera Barat
4. Kepala BNNP Bengkulu
5. Kepala BNNP Kepulauan Riau
6. Kepala BNNP Riau
7. Kepala BNNP Jambi
8. Kepala BNNP Kepulauan Bangka Belitung
9. Kepala BNNP Sumatera Selatan
10. Kepala BNNP Lampung
11. Kepala BNNP DKI Jakarta
12. Kepala BNNP Banten
13. Kepala BNNP Jawa Barat
14. Kepala BNNP DI Yogyakarta
15. Kepala BNNP Jawa Tengah
16. Kepala BNNP Jawa Timur
17. Kepala BNNP Kalimantan Barat
18. Kepala BNNP Kalimantan Timur
19. Kepala BNNP Kalimantan Utara
20. Kepala BNNP Kalimantan Tengah
21. Kepala BNNP Kalimantan Selatan
22. Kepala BNNP Bali
23. Kepala BNNP Nusa Tenggara Timur
24. Kepala BNNP Nusa Tenggara Barat
25. Kepala BNNP Sulawesi Utara
26. Kepala BNNP Sulawesi Barat
27. Kepala BNNP Sulawesi Tengah
28. Kepala BNNP Sulawesi Selatan
29. Kepala BNNP Sulawesi Tenggara
30. Kepala BNNP Gorontalo
31. Kepala BNNP Maluku
32. Kepala BNNP Maluku Utara
33. Kepala BNNP Papua
34. Kepala BNNP Papua Barat
35. Kepala Balai Besar Rehabilitasi Lido
36. Kepala Balai Rehabilitasi Baddoka
37. Kepala Balai Rehabilitasi Tanah Merah
38. Kepala Loka Rehabilitasi Kalianda
39. Kepala Loka Rehabilitasi Batam
40. Kepala Loka Rehabilitasi Deli Serdang

HASIL CAPAIAN KINERJA BIDANG REHABILITASI
TAHUN 2024

Satuan Kerja	IKR	IKM	Persentase Kualitas Hidup
BNN	3.51	3.62	85.32
Aceh	3.32	3.6	90.32
BNN Kabupaten Aceh Selatan	3.27	3.51	89.53
BNN Kabupaten Aceh Tamiang	3.26	3.85	83.13
BNN Kabupaten Bireuen	3.70	3.62	96.71
BNN Kabupaten Gayo Lues	3.65	3.52	100.00
BNN Kabupaten Pidie	3.36	3.44	95.83
BNN Kabupaten Pidie Jaya	3.28	3.62	93.42
BNN Kota Banda Aceh	3.35	3.68	91.67
BNN Kota Langsa	3.11	3.84	97.14
BNN Kota Lhokseumawe	3.56	3.3	94.05
BNN Kota Sabang	2.59	3.65	88.64
BNNP Aceh	3.35	3.43	81.32
Sumatera Utara	3.50	3.58	92.43
BNN Kabupaten Asahan	3.58	3.66	98.31
BNN Kabupaten Batu Bara	4.00	3.81	98.81
BNN Kabupaten Deli Serdang	3.9	3.73	78.82
BNN Kabupaten Karo	3.66	3.68	91.67
BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara	2.51	3.27	97.92
BNN Kabupaten Langkat	3.49	3.29	79.21
BNN Kabupaten Mandailing Natal	4	3.57	98.44
BNN Kabupaten Serdang Bedagai	2.78	3.52	97.92
BNN Kabupaten Simalungun	3.4	3.53	100.00
BNN Kabupaten Tapanuli Selatan	2.93	3.47	93.48
BNN Kota Binjai	3.8	3.6	84.21
BNN Kota Gunungsitoli	2.65	3.59	100.00
BNN Kota Pematang Siantar	3.86	3.85	95.74
BNN Kota Tanjung Balai	3.61	3.8	84.26
BNN Kota Tebing Tinggi	3.9	3.62	97.39
BNNP Sumatera Utara	3.57	3.68	96.04
Sumatera Barat	3.76	3.5	83.80
BNN Kabupaten Pasaman Barat	3.86	3.27	88.64
BNN Kabupaten Solok	3.85	3.52	87.50
BNN Kota Payakumbuh	3.9	3.6	75.78
BNN Kota Sawahlunto	3.35	3.49	86.90

BNNP Sumatera Barat	3.85	3.48	83.56
Riau	3.21	3.69	88.55
BNN Kabupaten Kuantan Singingi	3.49	3.77	94.32
BNN Kabupaten Pelalawan	3.01	3.63	80.92
BNN Kota Dumai	2.73	3.66	85.53
BNN Kota Pekanbaru	3.28	3.58	95.00
BNNP Riau	3.53	3.79	90.32
Kepulauan Riau	3.66	3.72	80.21
BNN Kabupaten Tanjung Balai Karimun	3.19	3.75	98.15
BNN Kota Batam	3.77	3.55	85.71
BNN Kota Tanjung Pinang	3.7	3.71	83.75
BNNP Kepulauan Riau	3.66	3.8	72.73
Kepulauan Bangka Belitung	3.67	3.57	91.56
BNN Kabupaten Bangka	3.52	3.47	94.12
BNN Kabupaten Bangka Selatan	3.55	3.33	91.25
BNN Kabupaten Belitung	3.9	3.83	98.39
BNN Kota Pangkal Pinang	3.69	3.66	97.09
BNNP Kepulauan Bangka Belitung	3.67	3.58	73.28
Bengkulu	3.68	3.69	78.42
BNN Kabupaten Bengkulu Selatan	3.21	3.69	89.63
BNN Kota Bengkulu	3.6	3.62	76.32
BNNP Bengkulu	4.00	3.86	77.13
Jambi	3.24	3.48	85.14
BNN Kabupaten Batang Hari	3.59	3.43	84.68
BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.75	3.67	97.00
BNN Kota Jambi	2.71	3.3	85.89
BNNP Jambi	3.90	3.79	81.46
Sumatera Selatan	3.19	3.63	86.63
BNN Kabupaten Empat Lawang	2.61	3.32	91.94
BNN Kabupaten Muara Enim	3.17	3.77	78.75
BNN Kabupaten Musi Rawas	2.88	3.72	100.00
BNN Kabupaten Ogan Ilir	2.26	3.64	82.50
BNN Kabupaten Ogan Komering Ilir	3.81	3.89	97.97
BNN Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	2.97	3.5	86.11
BNN Kota Lubuk Linggau	4	3.79	81.45
BNN Kota Pagar Alam	3.03	3.39	94.23
BNN Kota Prabumulih	3.13	3.61	75.69
BNNP Sumatera Selatan	3.7	3.73	83.44
Lampung	3.6	3.65	83.85
BNN Kabupaten Lampung Selatan	2.39	3.82	76.96
BNN Kabupaten Lampung Timur	3.9	3.66	74.52

LAMPIRAN
SURAT Plt. Deputi Rehabilitasi
NOMOR : B/47/I/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

BNN Kabupaten Tanggamus	3.66	3.68	83.33
BNN Kabupaten Way Kanan	3.9	3.45	98.57
BNN Kota Metro	3.9	3.56	88.69
BNNP Lampung	4	3.7	87.18
Banten	3.93	3.57	76.30
BNN Kota Cilegon	4.00	3.82	65.63
BNN Kota Tangerang	3.86	3.59	88.69
BNN Kota Tangerang Selatan	3.86	3.44	77.42
BNNP Banten	4.00	3.52	68.42
DKI Jakarta	3.84	3.65	89.79
BNN Kota Jakarta Selatan	3.91	3.72	75.24
BNN Kota Jakarta Timur	4.00	3.54	92.11
BNN Kota Jakarta Utara	3.63	3.84	99.48
BNNP DKI Jakarta	4.00	3.45	90.05
Jawa Barat	3.56	3.56	80.20
BNN Kabupaten Bandung Barat	3.46	3.44	74.22
BNN Kabupaten Bogor	3.20	3.54	88.31
BNN Kabupaten Ciamis	4.00	3.58	82.64
BNN Kabupaten Cianjur	3.76	3.6	71.88
BNN Kabupaten Garut	3.73	3.86	93.64
BNN Kabupaten Karawang	3.86	3.85	94.32
BNN Kabupaten Kuningan	3.38	3.3	93.27
BNN Kabupaten Sukabumi	3.11	3.28	48.75
BNN Kabupaten Sumedang	3.57	3.47	70.00
BNN Kota Bandung	3.31	3.52	63.69
BNN Kota Cimahi	3.72	3.64	86.23
BNN Kota Cirebon	3.56	3.57	82.69
BNN Kota Depok	3.17	3.5	88.28
BNN Kota Tasikmalaya	3.57	3.59	88.54
BNNP Jawa Barat	3.62	3.53	75.78
Jawa Tengah	3.70	3.62	85.40
BNN Kabupaten Banyumas	3.75	3.9	90.15
BNN Kabupaten Batang	3.61	3.65	89.19
BNN Kabupaten Cilacap	3.62	3.43	98.53
BNN Kabupaten Kendal	3.49	3.53	90.00
BNN Kabupaten Magelang	3.53	3.52	87.10
BNN Kabupaten Purbalingga	3.49	3.57	76.85
BNN Kabupaten Temanggung	4.00	3.82	98.75
BNN Kota Surakarta	3.90	3.53	84.85
BNN Kota Tegal	3.63	3.41	85.19
BNNP Jawa Tengah	4.00	3.7	68.40

D.I.Yogyakarta	3.74	3.83	87.64
BNN Kabupaten Bantul	4.00	3.84	86.27
BNN Kabupaten Sleman	4.00	3.87	91.42
BNN Kota Yogyakarta	2.94	3.82	81.25
BNNP D.I.Yogyakarta	4.00	3.79	87.38
Jawa Timur	3.66	3.6	87.46
BNN Kabupaten Blitar	4.00	3.4	80.26
BNN Kabupaten Gresik	4.00	3.75	86.90
BNN Kabupaten Kediri	3.32	3.36	97.28
BNN Kabupaten Lumajang	3.39	3.62	83.82
BNN Kabupaten Malang	3.70	3.53	82.81
BNN Kabupaten Nganjuk	3.49	3.56	91.67
BNN Kabupaten Pasuruan	3.27	3.21	97.50
BNN Kabupaten Sidoarjo	3.80	3.89	92.50
BNN Kabupaten Sumenep	2.93	3.37	79.17
BNN Kabupaten Trenggeng	3.99	3.57	91.67
BNN Kabupaten Tuban	3.90	3.6	87.93
BNN Kabupaten Tulungagung	3.28	3.62	77.78
BNN Kota Batu	4.00	3.73	96.59
BNN Kota Kediri	3.62	3.45	71.88
BNN Kota Malang	4.00	3.87	78.70
BNN Kota Mojokerto	3.70	3.74	83.65
BNN Kota Surabaya	3.76	3.46	85.37
BNNP Jawa Timur	3.81	3.87	96.54
Kalimantan Barat	3.23	3.57	88.79
BNN Kabupaten Bengkayang	3.79	3.56	86.84
BNN Kabupaten Kubu Raya	3.35	3.74	79.81
BNN Kabupaten Mempawah	3.9	3.89	95.83
BNN Kabupaten Sanggau	2.34	3.42	90.48
BNN Kabupaten Sintang	2.89	3.67	95.19
BNN Kota Pontianak	3.7	3.73	96.53
BNN Kota Singkawang	2.61	3.43	86.36
BNNP Kalimantan Barat	3.25	3.49	80.63
Kalimantan Selatan	3.43	3.68	90.69
BNN Kabupaten Balangan	3.43	3.56	94.32
BNN Kabupaten Barito Kuala	3.45	3.63	97.78
BNN Kabupaten Hulu Sungai Selatan	3.17	3.62	75.00
BNN Kabupaten Hulu Sungai Utara	3.65	3.73	98.61
BNN Kabupaten Tabalong	3.86	3.74	93.75
BNN Kabupaten Tanah Laut	2.71	3.8	56.41
BNN Kota Banjarbaru	4	3.79	84.92

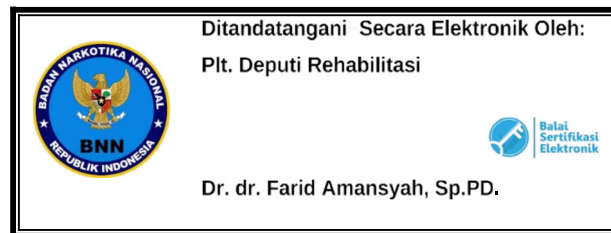
LAMPIRAN
SURAT Plt. Deputi Rehabilitasi
NOMOR : B/47/I/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

BNN Kota Banjarmasin	2.91	3.66	97.79
BNNP Kalimantan Selatan	3.7	3.68	99.55
Kalimantan Tengah	3.95	3.7	79.64
BNN Kabupaten Kotawaringin Barat	3.86	3.69	81.06
BNN Kota Palangkaraya	4	3.71	75.64
BNNP Kalimantan Tengah	4	3.7	81.01
Kalimantan Timur	3.73	3.7	84.05
BNN Kota Balikpapan	3.38	3.65	80.85
BNN Kota Bontang	3.39	3.36	78.85
BNN Kota Samarinda	3.91	3.8	87.50
BNNP Kalimantan Timur	3.99	3.75	82.03
Kalimantan Utara	3.83	3.47	94.66
BNN Kabupaten Nunukan	4	3.56	91.67
BNN Kota Tarakan	3.59	3.36	97.09
BNNP Kalimantan Utara	3.91	3.6	93.00
Bali	3.72	3.65	91.18
BNN Kabupaten Badung	3.89	3.68	65.28
BNN Kabupaten Buleleng	3.86	3.46	100.00
BNN Kabupaten Gianyar	3.61	3.31	70.45
BNN Kabupaten Karangasem	3.32	3.56	100.00
BNN Kabupaten Klungkung	3.86	3.94	95.00
BNN Kota Denpasar	3.62	3.61	84.26
BNNP Bali	3.90	3.84	93.06
Nusa Tenggara Barat	3.92	3.72	83.95
BNN Kabupaten Bima	4	3.61	82.81
BNN Kabupaten Sumbawa	3.9	3.69	86.67
BNN Kabupaten Sumbawa Barat	3.69	3.65	83.75
BNN Kota Mataram	4.00	3.81	85.80
BNNP Nusa Tenggara Barat	4.00	3.75	80.59
Nusa Tenggara Timur	3.26	3.77	87.18
BNN Kabupaten Belu	3.18	3.8	100.00
BNN Kabupaten Rote Ndao	3.66	3.91	100.00
BNN Kota Kupang	2.54	3.55	100.00
BNNP Nusa Tenggara Timur	3.67	3.79	80.77
Sulawesi Utara	3.18	3.59	92.83
BNN Kabupaten Bolaang Mongondow	3.76	3.82	100.00
BNN Kabupaten Kepulauan Sangihe	2.79	3.9	89.17
BNN Kota Bitung	3.11	3.63	93.57
BNN Kota Manado	2.85	3.74	90.82
BNNP Sulawesi Utara	3.37	3.4	93.27
Gorontalo	3.2	3.5	77.17

BNN Kabupaten Boalemo	3.41	3.25	93.75
BNN Kabupaten Bone Bolango	3.07	3.64	71.88
BNN Kabupaten Gorontalo	3.23	3.57	58.33
BNN Kabupaten Gorontalo Utara	2.77	3.24	87.50
BNN Kota Gorontalo	2.85	3.49	75.00
BNNP Gorontalo	3.90	3.54	78.13
Sulawesi Barat	3.50	3.52	97.22
BNN Kabupaten Polewali Mandar	3.53	3.36	100.00
BNNP Sulawesi Barat	3.47	3.59	96.67
Sulawesi Selatan	3.81	3.65	87.56
BNN Kabupaten Bone	4	3.89	95.44
BNN Kabupaten Tana Toraja	3.79	3.46	72.58
BNN Kota Palopo	3.57	3.51	77.30
BNNP Sulawesi Selatan	3.67	3.54	89.72
Sulawesi Tengah	2.94	3.6	75.83
BNN Kabupaten Banggai Kepulauan	3.46	3.24	25.00
BNN Kabupaten Donggala	2.84	3.68	81.48
BNN Kabupaten Morowali	1.89		92.86
BNN Kabupaten Poso	2.22	3.64	71.00
BNN Kabupaten Tojo Una-Una	4	3.72	95.51
BNN Kota Palu	3.37	3.84	63.28
BNNP Sulawesi Tengah	2.78	3.34	72.97
Sulawesi Tenggara	3.47	3.54	92.14
BNN Kabupaten Kolaka	3.6	3.63	99.07
BNN Kabupaten Muna	3.62	3.4	99.09
BNN Kota Baubau	2.24	3.64	93.75
BNN Kota Kendari	3.89	3.59	67.86
BNNP Sulawesi Tenggara	3.99	3.53	89.44
Maluku	3.23	3.22	72.00
BNN Kabupaten Buru Selatan	3.27	3.47	75.00
BNN Kota Tual	2.79	3.4	47.22
BNNP Maluku	3.62	3.22	79.35
Maluku Utara	3.08	3.39	74.64
BNN Kabupaten Halmahera Utara	2.25	3.39	95.00
BNN Kabupaten Pulau Morotai	3.09	3.25	76.67
BNN Kota Tidore Kepulauan	3.32	3.45	100.00
BNNP Maluku Utara	3.66	3.41	69.57
Papua	3.29	3.68	97.47
BNN Kabupaten Jayapura	3.59	3.85	95.24
BNN Kabupaten Mimika	3.01	3.42	93.75
BNNP Papua	3.28	3.65	99.46

LAMPIRAN
SURAT Plt. Deputi Rehabilitasi
NOMOR : B/47/I/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

Papua Barat	3.66	3,64	100.00
Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido	4	3,64	76.99
Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	4	3,63	83.11
Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	4	3,65	67.97
Loka Rehabilitasi BNN Batam	4	3.76	85.76
Loka Rehabilitasi BNN Deli Serdang	3.81	3,64	89.25
Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	4	3,69	63.69



Peta Skor IKM Layanan Rehabilitasi Narkotika BNN



3.79

Kesimpulan

Kepuasan layanan rehabilitasi BNN pada Klinik/UPT Klinik Pratama BNNK Banjarbaru memenuhi kategori **Sangat Baik (A)**. Berdasarkan unsur kepuasan layanan yang dinilai, semua unsur layanan agar dipertahankan kualitasnya.

Kategori IKM

3,533 - 4,000 = Sangat Baik (A)
3,065 – 3,532 = Baik (B)
2,599 - 3,064 = Kurang Baik (C)
1,000 - 2,598 = Tidak Baik(D)

3.79(94.75%)

IKM

Nilai IKM (TrueScore)➡

29

Klien Dewasa

Statistik Klien ➡

16

Klien Anak

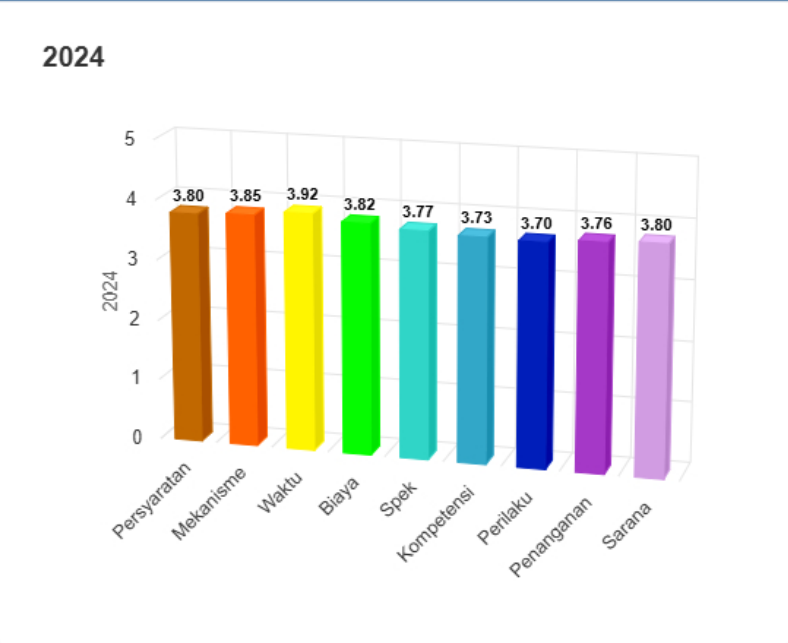
Statistik Klien ➡

A

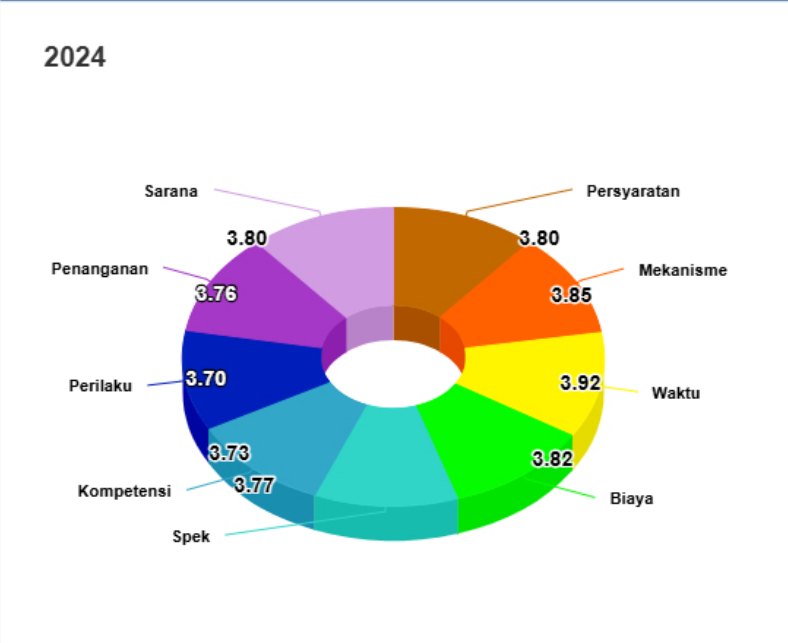
Sangat Baik

Kategori IKM

Perbandingan Unsur IKM



Unsur IKM



NAMA	JENIS KELAMIN	TTL	WHO AWAL	FISIK	PSIKOLOGIS	SOSIAL	LINGKUNGAN	WHO KEDUA	FISIK	PSIKOLOGIS	SOSIAL	LINGKUNGAN				
DIO SEPTIAN	Laki-Laki	30/09/2009	27/02/2024	69	69	50	56	30/04/2024	88	94	75	81	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
M. ARYO DWI SAPUTRA	Laki-Laki	11/05/2008	04/03/2024	69	75	56	44	14/07/2024	81	94	69	88	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
ERLANGGA YUDHISTIRA K	Laki-Laki	12/02/2009	05/03/2024	75	63	56	44	13/07/2024	88	81	81	75	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
AHMAD GILANG SANDIANOR	Laki-Laki	12/12/2007	06/03/2024	75	75	56	56	29/04/2024	81	88	81	88	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
AGUSTIO DEWA PAMUNGKAS	Laki-Laki	06/08/2006	29/08/2024	69	75	69	75	11/12/2024	75	75	69	69	NAIK	TETAP	TETAP	TURUN
MEILINDA	Perempuan	29/05/2008	29/08/2024	69	69	75	69	04/12/2024	63	56	69	50	TURUN	TURUN	TURUN	TURUN
REZA OLIVIA RIZKY	Perempuan	13/03/2007	29/08/2024	75	75	69	69	28/11/2024	88	69	56	81	NAIK	TURUN	TURUN	NAIK
MUHAMMAD NAZRIL ATIA	Laki-Laki	16/06/2006	29/08/2024	69	75	75	63	20/11/2024	81	69	75	75	NAIK	TURUN	TETAP	NAIK
SAFWAN RASYID	Laki-Laki	05/03/2007	29/08/2024	69	75	69	63	01/11/2024	75	81	75	69	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
MUHAMMAD BADALI	Laki-Laki	10/11/2006	29/08/2024	69	63	56	63	26/11/2024	81	94	81	81	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
MUHAMMAD RIDHANI	Laki-Laki	30/06/2007	29/08/2024	56	63	69	69	22/11/2024	75	88	75	81	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
AGEILYAN FATRARERA PUTRA	Laki-Laki	27/06/2008	29/08/2024	69	56	56	75	04/11/2024	69	88	69	94	TETAP	NAIK	NAIK	NAIK
MUHAMMAD FARIS	Laki-Laki	08/03/2006	29/08/2024	63	63	75	63	19/11/2024	69	81	94	81	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
MUHAMMAD SABRI	Laki-Laki	07/08/2006	29/08/2024	69	69	69	75	15/11/2024	75	88	75	88	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK
M. SANDI PUTRA	Laki-Laki	27/08/2008	08/03/2024	63	75	56	56	31/05/2024	81	81	81	81	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK

Data Responden

Status	No Identitas	Jenis Profil	Jenis Rawatan	Provinsi	Klinik/UPT
Approve	6371030107830725	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6203016803960001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6303071108050001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2023636372000065	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	7601070604040001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6372031003940007	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	1801044703970004	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636372000006	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6303061207880008	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6372056912790002	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru

Data Responden

Status	No Identitas	Jenis Profil	Jenis Rawatan	Provinsi	Klinik/UPT
Approve	6311050708060001	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6303050803060004	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636372000053	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6308053006070005	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6306031011060001	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6308070503070002	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6372031606060004	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6303125303070003	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636372000047	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636372000046	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru

Data Responden

Status	No Identitas	Jenis Profil	Jenis Rawatan	Provinsi	Klinik/UPT
Approve	6311050708060001	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6303050803060004	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636372000053	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6308053006070005	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6306031011060001	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6308070503070002	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6372031606060004	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6303125303070003	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636372000047	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636372000046	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru

Data Responden

Status	No Identitas	Jenis Profil	Jenis Rawatan	Provinsi	Klinik/UPT
Approve	6302143005060001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6310046109050010	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6304032507080001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6371012403840007	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6371052103040001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6371010104860009	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6372060401840003	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6371041912820006	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6372052005990003	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6372021202010001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru

Data Responden

Status	No Identitas	Jenis Profil	Jenis Rawatan	Provinsi	Klinik/UPT
Approve	6372020905010002	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6311012408910001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6308031702070002	Anak	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	6310042707970001	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Approve	2024636272000008	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru
Reject	6303050101000009	Dewasa	Jalan	Kalimantan Selatan	Klinik Pratama BNNK Banjarbaru

NILAI KINERJA ANGGARAN BNNK BANJARBARU TAHUN 2024
100 INDEKS

MONEY

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)

Role: Pilih TA (2024)

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran

Tampilkan: 25 entri

Download

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1		BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU	100,00	100,00	100,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjut

Copyright © 2023 DSP OJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEY KEMENKEU 1.0.0 2025-01-1



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	045	066	689011	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

FORMULIR PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Unit Organisasi : BNN Kota Banjarbaru

Tugas dan Fungsi : 1. Tugas

BNNK/Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota.

2. Fungsi.

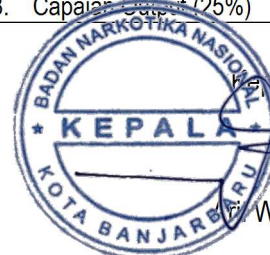
- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dibidang P4GN dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- c. Pelayanan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- e. Pelayanan administrasi BNNK/Kota dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK/Kota.

Sasaran	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Cara perhitungan	Sumber data
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba adalah Nilai Tingkat Kemampuan Kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.	Prosedur Pengukuran IKR adalah pada hasil olah data kuesioner survey kepada responden yang sudah mendapatkan program penyuluhan dari BNN pada pada tahun 2024 dengan kriteria responden adalah remaja dengan rentang usia 12 tahun s.d. 21 tahun. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner secara online melalui aplikasi DEKTARI dengan jumlah minimal responden 100 orang. Pengukuran tingkat ketahanan diri didasarkan pada 23 pertanyaan (Anti Drug Scale/ADS) dan 16 pertanyaan analisa pendukung ketahanan diri (faktor prediktor). Hasil pengukuran ketahanan diri remaja meliputi variabel/dimensi Self Regulation, Assertiveness dan Reaching Out.	Kuesioner Survey Dektari
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota	Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan keluarga secara sampling dengan menggunakan instrumen SDQ (Strengths and Difficulties Quesionares), PAFAS (Parent And Familiy Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth	Kuesioner Survey Dektara

		keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal	Resiliences Measure). Menggunakan aplikasi Dektara	
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Kemandirian Partisipasi	Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba;	Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut : 1. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya. 2. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanaan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN. 3. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing. 4. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya. 5. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya. 6. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.	Kuesioner Survey IKP
Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti program rehabilitasi	Pengukurannya dengan cara membandingkan jumlah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan jumlah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti layanan rehabilitasi. Pengukurannya	1. Form WHOQoL 2. Urica Test 3. Hasil Test Urine Klien

		dan mengalami peningkatan kualitas hidupnya pada 2 (dua) domain dari 4 (empat) domain kualitas hidup berdasarkan instrumen WHO <i>Quality Of Life</i> (WHOQoL).	menggunakan instrumen WHOQoL yang terdiri dari 4 (empat) domain, yaitu: Domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.	
Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas layanan IBM yang terlatih	Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM.	Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputy Bidang Rehabilitasi BNN.	Laporan Petugas Pendamping AP (Agen pemulihan) BNNK Banjarbaru
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah jumlah Lembaga Rehabilitasi berfungsi sebagai tempat Rehabilitasi melayani pecandu dan korban penyalahguna narkoba baik rawat jalan maupun rawat inap.	Pengukuran dilakukan dengan mendata jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dan adanya layanan rehabilitasi bagi Pecandu dan Korban Penyalahguna Narkoba melalui layanan rawat jalan maupun rawat inap di Lembaga Rehabilitasi milik Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat yang mendapatkan bimbingan teknis dari BNN Kota Banjarbaru	1. Laporan Lembaga Rehabilitasi Mitra BNN 2. Hasil Bimtek Petugas BNNK Ke LRKM
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya.	Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.	Laporan Petugas Pendamping Layanan IBM
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan penerima Layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat	Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada	Kuesioner yang telah diisi oleh Klien yang mengakses layanan diklinik rehabilitasi maupun masyarakat yang mendapatkan

		sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.	KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.	layanan SKHPN
Meningkatnya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.	Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran satker pada Aplikasi SMART Kementerian Keuangan
Meningkatnya tata Kelola Administrasi Keuangan yang Sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.	Pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berpedoman Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran IKPA Tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu 1. Revisi DIPA (10%) 2. Deviasi Halaman III DIPA (15%) 3. Penyerapan Anggaran (20%) 4. Belanja Kontraktual (10%) 5. Penyelesaian tagihan (bobot nilai 10%), 6. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan TUP (10%) 7. Dispensasi SPM (Pengurang Nilai IKPA) 8. Capaian Output (25%)	Nilai 8 Indikator yang diperoleh satker yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.



Kepala BNN Kota Banjarbaru

Wahyu Bibitharta, S.H., M.H., M.M



**JL. AHMAD YANI KM. 33,5 KEC. BANJARBARU SELATAN
KOTA BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN
TELP. 0511 -4773639 FAX. 0511 -4780593
bnnkota_banjarbaru@bnn.go.id**